

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA
PADA MATERI BILANGAN BULAT DI KELAS VII-4
SMP NEGERI 2 BATANGTORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

AMALIA RETNO WULANDARI SIREGAR
NIM. 17 202 00030

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA
PADA MATERI BILANGAN BULAT DI KELAS VII -4
SMP NEGERI 2 BATANGTORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh :

AMALIA RETNO WULANDARI SIREGAR
NIM. 17 202 00030



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I


Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*

Padangsidimpuan, 27 Januari 2022

Amalia Retno Wulandari Siregar

Kepada Yth,

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Rektor IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan/Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amalia Retno Wulandari Siregar
NIM : 17 202 00030
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika
JudulSkripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Januari 2022

Pembuat Pernyataan



Amalia Retno Wulandari Siregar
NIM. 17 202 00030

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Retno Wulandari Siregar

NIM : 17 202 00030

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 27 Januari 2022

Saya yang menyatakan



Amalia Retno Wulandari Siregar

Amalia Retno Wulandari Siregar

NIM. 17 202 00030

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : AMALIA RETNO WULANDARI SIREGAR
NIM : 17 202 00030
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
MATEMATIKA SISWA PADA MATERI BILANGAN BULAT
DI KELAS VII-4 SMP NEGERI 2 BATANGTORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Matematika)	 _____
2.	<u>Dr. Mariam Nasution, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
3.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	  _____
4.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	_____ 

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 23 Februari 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 81,25/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.42
Predikat : Sangat Memuaskan

Men-

ngkap



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximule (0634) 24022

Website: <https://fik.iain-padangsidimpuan.ac.id> Email: fik@iainpadangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk
Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa
Pada Materi Bilangan Bulat Dikelas VII-4 SMP Negeri 2
Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Amalia Retno Wulandari Siregar

NIM : 17 202 000 30

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Tadris Pendidikan Matematika

Padangsidimpuan 20 Januari 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



D. L. Siregar, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Amalia Retno Wulandari Siregar
Nim : 1720200030
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru

Pembelajaran Matematika yang masih berpusat pada guru dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa kurang mengerti dan kurang aktif mengikuti pembelajaran serta siswa merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran di kelas. Keaktifan pada pembelajaran matematika yang kurang pada siswa kelas VII-4 Di SMP Negeri 2 Batangtoru mendorong peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas di sekolah tersebut. Sehingga *perlu* dilakukannya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, yaitu salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran tongkat berbicara atau *Talking stick* agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa melalui model pembelajaran *Talking Stick* pada materi bilangan bulat di kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model pembelajaran *Talking Stick* yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batangtoru. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII-4 sebanyak 21 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif deskriptif dan teknik kualitatif deskriptif.

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru mengalami peningkatan melalui model pembelajaran *Talking Stick* atau tongkat berbicara. Peningkatan keaktifan tersebut dapat ditunjukkan berdasarkan hasil observasi yang telah dipresentasikan pada prasiklus 58,60% siklus I 70,84%. dan siklus II 80,97% Dan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa pada prasiklus 59,04%, siklus I yaitu 71,50% dan pada siklus 2 yaitu 80,55%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Matematika.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Talking Stick*, Keaktifan Belajar, Matematika

ABSTRACT

Name : Amalia Retno Wulandari Siregar
Nim : 1720200030
Study Program : Tadris Matematika
Thesis Title : **The application of a talking stick learning model to
Increased activation of the student's
mathematics study of integer material in
the VII-4 state junior high school class 2
batangtoru**

Mathematics learning which is still teacher-centered in learning activities makes students less understanding and less active in participating in learning and students feel bored and bored in learning in class. The lack of activeness in learning mathematics in class VII-4 students at SMP Negeri 2 Batangtoru encourages researchers to conduct Classroom Action Research at the school. So it is necessary to make changes in the implementation of classroom learning, one of which is by using the talking stick learning model so that students active in mathematics learning activities.

The problem with this research is: whether with application of a talking stick learning model can increase activation of learning students math. The study is aimed at increasing students' activation of the talking stick study model on roundnumber material in the VII-4 state junior high school class 2 batangtoru

This type of study is a class action study (PTK) with a talking stick learning model performed at the local high school of two batangtoru. The subject of this study is a vii-4 class of 21 students. The data-gathering technique in this study USES an observation and angket sheet. The data analysis techniques used are descriptive quantitative techniques and descriptive qualitative techniques

Based on the study results it may conclude that the activation of a student's learning at the vii-4 junior high school class of the country 2 batangtoru was enhanced through the talking stick or talking stick model. The increase in activity can be shown by the observations presented to the prasiklus 58.60% of the 70.84% cycle. And the ii cycle is 80.97% and the proceeds have been distributed to students at 59.04% prescriptive, the I cycle is 71.50% and cycle 2 is 8055%. Thus, the talking stick learning model can enhance students' activation of learning on math

Keywords : Talking Stick Learning Model, Learning Activity, Mathematics.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa pada Materi Bilangan Bulat di Kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru”**, ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana starata satu (S.I) Tadris/ Pendidikan Matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Selama penulisan skripsi ini banyak menghadapi kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati mengucapkan rasa syukur terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suparni,S.Si, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Mariam Nasution M.Pd, selaku pembimbing II peneliti ,yang selama ini dengan ikhlas memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kedua pembimbing senantiasa diberikan kesehatan dan selalu dalam lindunganAllah SWT *Aamiin ya Rabbal'Alamiin*.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, beserta Wakil Rektor IAIN Padangsidempuan yang senantiasa memberikan dukungan moral kepada peneliti.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh *civitas* akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
4. Bapak Dr. Suparni, S.Si, M.Pd.selaku Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika, yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingannya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan perkuliahan .
5. Ibu Dr. Almira Amira, S.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat semasa perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Kepada Ibu Devi Anggreyni, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batangtoru yang telah memberikan izin kepada penelitian untuk melakukan penelitian..
7. Teristimewa kepada ayahanda tercinta Ali Hotma Siregar dan ibunda tercinta Ratna Lindasari, S.Pd yang tiada pernah lelah memberikan dukungan dan doa terbaiknya untuk peneliti,tiada mengeluh sebesar apapun pengorbanan yang telah dilakukannya demi keberhasilan anak-anaknya..
8. Adik-adik tersayang Aulia Yudha Irawan Siregar dan Aditia Yudhi Irawan Siregar serta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan khususnya TMM-1 angkatan 2017 dan juga untuk sahabat terbaikku Sri Mahrani Hasibuan yang telah mengisi hari-hari, dan yang selalu mengarahkan, membagi ilmunya terutama memberikan nasehat yang sangat membangun dalam menyelesaikan penelitian ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
10. Teman –teman seperjuangan yang ada di Orange Kost, Wildah, Aurel, Ayu, Laila Diah, Suaidah, dan Naima yang telah memberikan masukan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, tiada kata yang paling indah selain berdoa , semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dri Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca dan kalangan umum.

Padangsidempuan, 10 November 2021

Penulis

Amalia Retno Wulandari Siregar
NIM. 17 202 00030

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan istilah	7
H. Indikator Keberhasilan tindakan	8
I. Sistematika penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	11
2. Pembelajaran Matematika	13
3. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	15
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	15
b. Langkah–langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	16
c. Tujuan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	17
d. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	17
e. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	18
4. Keaktifan Belajar	19
a. Pengertian Keaktifan	19
b. Indikator Keaktifan Belajar.....	21

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi Keaktifan Belajar	22
5. Materi Bilangan Bulat	23
a. Pengertian Bilangan Bulat.....	23
b. Membandingkan Bilangan Bulat.....	25
c. Operasi pada Bilangan Bulat.....	26
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Sumber Data.....	43
F. Instrumen Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi dan Hasil Penelitian	47
1. Kondisi Awal.....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus 1	51
a. Siklus I Pertemuan -1	51
b. Siklus I Pertemuan -2.....	56
3. Deskripsi data Hasil Penelitian Siklus 2.....	63
a. Siklus II Pertemuan -1	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
C. Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V PENUTIP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL		Halaman
Tabel 2.1	Penjumlahan Pada Bilangan Bulat	26
Tabel 2.2	Perkalian Bilangan Bulat	29
Tabel 4.1	Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pra Tindakan	49
Tabel 4.2	Hasil Angket Keaktifan Siswa Pra Tindakan	50
Tabel 4.3	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan ke-1.....	54
Tabel 4.4	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan ke-2.....	59
Tabel 4.5	Hasil Angket Keaktifan Siswa pada Siklus I Pertemuan ke 2 .	61
Tabel 4.6	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan ke-1	67
Tabel 4.7	Hasil Angket Siklus II Pertemuan ke -1.....	69
Tabel 4.8	Peningkatan Pratindakan, Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Hasil Observasi Kegiatan Siswa	73
Tabel 4.9	Peningkatan Pratindakan, Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Hasil Angket Kegiatan Siswa.....	75

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
Gambar 2.1	Garis Bilangan Pada Bilangan Bulat 24
Gambar 2.2	Garis Bilangan Pada Penjumlahan Bilangan Bulat 26
Gambar 2.3	Garis bilangan Pada Pengurangan Bilangan Bulat..... 27
Gambar 2.4	Skema Kerangka Berfikir..... 33
Gambar 3.1	Siklus Pelaksanaan PTK..... 37
Gambar 4.1	Diagram Hasil Observasi Pada Siklus 1 Pertemuan 1..... 54
Gambar 4.2	Media Stick dan Radio 57
Gambar 4.3	Diagram Hasil Observasi Pada Siklus I Pertemuan 2 60
Gambar 4.4	Diagram Hasil Angket Pada Siklus I Pertemuan 2 61
Gambar 4.5	Diagram Hasil Observasi Pada Siklus 2 Pertemuan 1..... 67
Gambar 4.6	Diagram Hasil Angket Pada Siklus I Pertemuan 2 69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Time Schedule Penelitian
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 : Lembar Observasi Keaktifan Belajar Matematika Siswa
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa
- Lampiran 5 : Kisi-kisi Angket Respon Siswa Terhadap
Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran
Talking Stick
- Lampiran 6 : Angket Respon Siswa dalam Pembelajaran
Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick
Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika
Siswa
- Lampiran 7 : Hasil Observasi Keaktifan Belajar Matematika Siswa
- Lampiran 8 : Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa
- Lampiran 9 : Hasil Angket Keaktifan Belajar Matematika Siswa
- Lampiran 10 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Belajar adalah kunci yang paling utama dari setiap usaha pendidikan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya. Belajar juga ialah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi

¹ Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I dan Bab II, Pasal 1 dan 3, *Tentang Ketentuan Sistem Pendidikan Nasional* , (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), hlm. 2 & 5.

dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun yang tidak baik. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²

Guru merupakan pendidik yang ada di sekolah yang bertugas mengajar dan mendidik siswa-siswanya sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang semakin dewasa. Terkait dengan berbagai syarat yang dimiliki guru harus mempunyai keahlian khusus karena guru merupakan jabatan atau profesi. Jadi pekerjaan guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan pekerjaan sebagai seorang guru. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran, tergantung bagaimana upaya seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran. Selain itu guru adalah salah satu komponen yang dapat menentukan keaktifan siswa, yang dimana seorang guru dituntut untuk melakukan berbagai upaya kegiatan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa dalam setiap mata pelajaran yang telah diajarkan. Keaktifan belajar siswa itu tentu tidak terlepas dari guru yang melaksanakan tugasnya dalam mengajar.

Keberhasilan dalam belajar bergantung pada guru itu sendiri, bagaimana guru memiliki strategi pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam

² M. Ismail Makki & Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 1 – 2.

pengajaran. Segala sesuatu yang telah dirancang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar ini akan melibatkan semua komponen pengajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi timbal balik dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu peserta didiklah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.³

Hasil observasi yang telah peneliti amati pada tanggal 16 Januari 2021 dengan meminta izin Kepala Sekolah dan Guru Bidang Studi Matematika Kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru, bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Matematika hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang masih pasif dan hanya sebagian yang berpartisipasi pada pembelajaran Matematika dilaksanakan. Dimana langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diberikan guru yaitu meliputi memberikan penjelasan materi, memberi pemahaman melalui contoh soal, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru. Namun yang merespon untuk bertanya hanya beberapa siswa saja, dan siswa lainnya hanya diam jika ditanyakan apakah sudah mengerti tentang materi

³ Halim simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad ke – 21*, (Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi,2019), hlm.13.

hari ini. Maka kegiatan ini masih belum mampu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.⁴

Model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* adalah sebuah model pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain, dengan bantuan tongkat sebagai media untuk merangsang siswa bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.⁵ Model pembelajaran *Talking Stick* menuntut siswa agar lebih aktif dalam belajar, dan model ini cocok diterapkan pada pembelajaran Matematika dan melibatkan siswa secara langsung agar dapat mengaktifkan belajar siswa, dengan memakai tongkat, dan siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, hal ini agar siswa dapat mengemukakan pendapat mereka di depan guru, dan percaya diri dalam berbicara di depan kelas, selanjutnya kegiatan dari guru ini diulang terus menerus hingga semua peserta didik mendapatkan giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif antara guru bidang studi dengan peneliti, peneliti berperan sebagai observer dan guru sebagai

⁴ Observasi penelitian, tanggal 16 Januari 2021, pukul 10.00 WIB di SMP Negeri 2 Batangtoru.

⁵ Shilphy A. Octavia, *Model – Model Pembelajaran*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm.69.

pengajarnya. Penelitian ini berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurang menariknya proses atau metode pembelajaran yang digunakan terlalu monoton dan belum mampu membangkitkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Matematika.
2. Sebelumnya Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* di sekolah.
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran Matematika
4. Siswa lebih menunggu pembahasan soal yang diberikan oleh guru dari pada menyelesaikannya sendiri.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi sebelumnya, maka penelitian ini membatasi hanya pada masalah yang di teliti pada penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa di kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berkenaan dengan batasan masalah tersebut, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa pada materi bilangan bulat di kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa pada materi bilangan bulat di kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi Siswa : dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika pada materi Bilangan Bulat.
2. Bagi Guru: sebagai bahan pertimbangan bagi pengajar pada bidang studi Matematika untuk memperbaiki kegiatan belajar di kelas, dan membantu guru mengaktifkan suasana belajar yang menyenangkan melalui penerapan model pembelajaran *talking stick*.

3. Bagi kepala sekolah : sebagai bahan masukan kepala sekolah dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini dijalankan oleh guru bidang studi.
4. Bagi peneliti : sebagai bahan pengalaman mengajar dalam mengelola model pembelajaran sesuai kurikulum 2013.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial, yang mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengejaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.⁶
2. Model Pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran menggunakan sebuah tongkat sebagai alat petunjuk giliran, dan dengan metode *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pada model pembelajaran oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari, kemudian guru meminta kepada peserta didik menutup bukunya, kemudian mengambil tongkat dan diberikan kepada salah satu peserta didik. Ketika *stick*

⁶ Muhammad Afandi, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: Unisulla Press,2013), hlm. 15.

bergulir dari peserya didik lainnya seyogyanya diiringi musik langkah akhir dari metode *Talking Stick* adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya.⁷

3. Keaktifan Belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran dengan mengaktifkan aspek jasmani maupun rohaninya. Dengan demikian siswa dapat dikatakan aktif ketika dia menunjukkan usahanya untuk memberikan aksi dan reaksi yang sesuai ketika pembelajaran sedang berlangsung.⁸

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan keaktifan belajar Matematika siswa pada materi Bilangan Bulat di kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru. Dimana persentase rata-rata keaktifan belajar Matematika siswa mencapai 75%. Aktivitas belajar siswa meningkat pada siklus berikutnya dari siklus sebelumnya.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini, maka peneliti mengklarifikasikannya kedalam beberapa bab yaitu:

Bab I berisikan Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yaitu uraian-uraian yang mengantarkan pada masalah dan menunjukkan adanya masalah dan menunjukkan adanya masalah yang terjadi pada objek

⁷ Ujang S. Hidayat, *Model – Model Pembelajaran Efektif*, (Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), hlm 105.

⁸ Admila Rosada, *Menjadi Guru Kreatif*, (Yogyakarta : Kanisius, 2018), hlm, 64.

penelitian sehingga masalah tersebut perlu untuk diteliti. Untuk itu dalam penulisan latar belakang masalah di mulai dari konsep-konsep ideal dilanjutkan dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Kemudian merususkan tujuan-tujuan diadakannya penelitian. Hal ini dapat digunakan dalam dua bentuk yaitu secara teoritis dan secara praktis.

Bab II memuat Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori yaitu agar penulis bisa meninjau dan membahas masalah yang berkaitan dengan objek penelitian, pengertian belajar, pembelajaran Matematika, keaktifan belajar, pengertian model pembelajaran *Talking Stick* relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan model yang sama pada materi yang berbeda, kerangka berpikir yaitu berupa konsep langkah-langkah dan tindakan yang dilakukan pada objek penelitian sehingga mencapai langkah-langkah dan tindakan yang dilakukan pada objek penelitian sehingga mencapai peningkatan keaktifan belajar siswa yang diinginkan, yaitu harapan terjadinya perubahan pada objek penelitian setelah dilakukan tindakan.

Bab III memuat Metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian dimana lokasi dan waktu penelitian ini sangat berpengaruh pada penelitian yang hendak dilakukan, jenis penelitian yaitu pemilihan model atau metode yang dipilih dalam menyampaikan materi pembelajaran dimana pada penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK, latar dan subjek penelitian yaitu sasaran penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data dilakukan dengan

tes, teknik pemeriksaan keabsahan data dan dilanjutkan dengan teknik analisis data.

Bab IV memuat Hasil dari penelitian yang terdiri dari deskripsi temuan hasil penelitian yang berisi jawaban atas semua rumusan masalah yang dipertanyakan, menyimpulkan hasil dari pengumpulan data tes yang merupakan bahan mentah yang harus diolah agar mendapatkan hasil tentang peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Bab V merupakan Penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungan dengan penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.⁹ adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis.¹⁰ Belajar merujuk pada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi atau perubahan struktur kognitif seseorang praktik dan pengalaman tertentu. Prosesnya dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, tidak harus dalam kondisi formal, tetapi dapat terjadi secara informal, nonformal. Siswa dapat belajar dari alam atau dari interaksi sosial yang dibentuk sehari-hari

Belajar menurut pandangan Burton dalam buku Amral mengemukakan bahwa belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi

⁹ Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Guepedia : Padang ,2020), hlm.10.

¹⁰ M.Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm. 3.

dengan lingkungannya.¹¹ Belajar menurut Hunaepi merupakan proses yang aktif untuk memahami hal-hal baru dengan pengetahuan yang kita miliki.¹²

Berdasarkan pengertian belajar diatas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan yang didapat oleh seseorang baik hal-hal baru yang ada disekitar lingkungan yang ditandai dengan adanya perubahan dari diri seseorang baik sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Menurut Azhar dalam buku Albert Eferndi Pohan mengemukakan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.¹³ Lebih lanjut pembelajaran menurut Muhammad Faturrohman ialah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁴ Cut Morina Zubainur dan R.M. Bambang berpendapat pembelajaran merupakan suatu sistem yang terbentuk dari paduan konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*).¹⁵

Menurut Budimansyah dalam buku Sri Hayati mengemukakan

¹¹ Amral dan Asmar, *Hakikat Belajar & Pembelajaran*, (Bogor : Guepedia, 2020), hlm.10.

¹² Hunaepi dkk, *Model Pembelajaran Langsung*, (Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2014) hlm. 3.

¹³ Albert Eferndi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah : CV SARNU UNTUNG 2 020), hlm. 1

¹⁴ Muhammad Faturrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, (Garudhawaca :Yogyakarta 2017), hlm. 37.

¹⁵ Cut Morina Zubainur dan R.M.Bambang, *Bahan Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Aceh : Syiah Kuala University), hlm. 6.

pembelajaran merupakan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan.¹⁶ Menurut Rusman dalam buku Regina Ade Darman mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan dari pengertian pembelajaran diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti tatap muka dan tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang relatif permanen dan memperoleh sebuah informasi dan pengetahuan.

2. Pembelajaran Matematika

Matematika mempunyai peran dan fungsi penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia karena ini merupakan ilmu universal. Matematika adalah suatu bidang ilmu yang melatih penalaran supaya berfikir logis dan sistematis dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Menurut Erna Yayuk Matematika adalah suatu bidang ilmu yang berisi tentang konsep dan prinsip Matematika dimana penyajiannya menggunakan

¹⁶ Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Kooperatif Learnin*, (Graha Cendika : Magelang ,2017), hlm.8.

¹⁷ Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran.....*hlm.18

simbol (lambang) untuk melatih penalaran supaya berfikir kritis, logis, analitis, dan sistematis dalam menyelesaikan masalah.¹⁸

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang mempunyai pengaruh sangat penting dalam kehidupan, karena matematika dapat mengembangkan dan mempersiapkan kemampuan pada siswa dalam berfikir secara logis, dan tepat untuk menyelesaikan sebuah masalah di dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pembelajaran matematika yang baik yaitu yang melibatkan perbuatan, pengayaan, pemeliharaan, dan adaptasi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan, menangkap, mempertahankan daya tarik, dan melibatkan siswa dalam membangun pemahaman matematika.¹⁹

Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dalam buku Siti Nur Rohmah mengemukakan tujuan pembelajaran Matematika adalah:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

¹⁸ Erna Yayuk Dkk, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang ,2018), hlm. 2.

¹⁹ Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2019, *Catatan Dasar Pembelajaran Matematika*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management ,2020), hlm.8.

- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²⁰

3. Model Pembelajaran *Talking Stick*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut Kauchack dan Eggen dalam buku Muhammad Ishaac mengatakan bahwa model *talking stick* termasuk salah satu metode pembelajaran dari model pembelajaran kooperatif.²¹ Model pembelajaran *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengejak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum. *Talking Stick* ini sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi, dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat. Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapi. Dengan

²⁰ Siti Nur Rohmah, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), hlm. 3-4 .

²¹ Muhamad Ishaac, *Pengembangan Model-Model Pembelajaran.....* hlm. 50.

cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lainnya jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua mendapat giliran berbicara, maka tongkat tersebut di kembalikan kepada pemimpin rapat.²²

Metode pembelajaran talking stick ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang terakhir memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Guru dapat mengiringi operan tongkat dari siswa ke siswa dengan menggunakan musik atau lagu-lagu yang dinyanyikan secara bersama-sama.²³

b. Langkah – langkah Model Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun langkah – langkah dalam model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada saat itu
2. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya sekitar 20 cm
3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.
4. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang ditentukan.

²² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar –Ruzz Media, 2016) hlm. 197 – 198.

²³ Muhamad Ishaac, *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam....*, hlm.50.

5. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya kemudian mempersilahkan siswa untuk menutup buku pelajaran.
6. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa. Siswa yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika *stick* bergulir diiringi dengan musik.
7. Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
8. Evaluasi /penilaian
9. Penutup²⁴

c. Tujuan model pembelajaran *Talking Stick*

Tujuan model pembelajaran *Talking Stick* adalah untuk mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat, sehingga membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan daya ingat siswa.

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Talking Stick* antara lain:

1. Siswa lebih dapat memahami materi karena diawali dari penjelasan guru.
2. Siswa lebih dapat menguasai materi ajar karena adanya kesempatan mempelajarinya melalui buku paket yang tersedia.

²⁴ Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta.: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm .69

3. Daya ingat siswa lebih baik karena ditanyai kembali tentang materi yang telah dipelajarinya.
4. Siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

e. Kelemahan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun yang menjadi kelemahan dari model pembelajaran ini antara lain:

1. Membutuhkan banyak waktu pada saat menunggu siswa membuat soal.
2. Tidak semua siswa memiliki kemampuan membuat soal dengan baik.
3. Membutuhkan kecepatan berfikir dalam membuat soal.
4. Kurang terciptanya interaksi dengan siswa
5. Kurang terciptanya daya nalar siswa sebab ia lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku.
6. Kurang mampu meningkatkan daya analisis siswa terhadap suatu permasalahan kerana siswa hanya mempelajari apa yang ada di dalam buku.²⁵

²⁵ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh : Syiah Kualan University Press, 2017), hlm. 129.

4. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa aktif berarti giat bekerja atau berusaha, sedangkan keaktifan adalah hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan mereka mengikuti pelajaran. Siswa yang kurang aktif akan ditunjukkan oleh beberapa kasus di kelas, seperti kurang adanya gairah belajar, malas cenderung mengantuk tidak mengikuti pelajaran, cenderung ingin izin keluar kelas dengan alasan kebelakang, tidak konsentrasi, berbicara dengan teman-temannya, mengerjakan tugas pada mata pelajaran lain, sedang jam pelajaran saat ini tengah berlangsung dan sebagainya.

Keaktifan merupakan motor dalam kegiatan belajar siswa dituntut, untuk aktif. Menurut Sadirman Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk mendengarkannya, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain

adalah untuk mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.²⁶

Dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif, belajar dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual dan emosional. Implikasi keaktifan bagi siswa lebih lanjut mebutntut keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran.²⁷

Keaktifan belajar siswa tidak terlepas dari paradigma pembelajaran yang diciptakan guru. Oleh karena itu keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan upaya siswa dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar siswa dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perorangan. Belajar mengajar sebagai suatu proses harus dapat menggambarkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasa mengenai: kemana proses tersebut diarahkan, apa yang harus dibahas dalam proses tersebut, bagaimana cara melakukannya, bagaimana mengetahui berhasil tidaknya proses tersebut.²⁸

Keaktifan akan menciptakan situasi belajar yang aktif. Belajar yang aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental

²⁶ Sinar, *Metode Active Learning*, (Sleman : Deepublis, 2018), hlm. 8 – 9.

²⁷ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.51.

²⁸ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hlm. 48.

intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas merupakan aktifitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, sangat dituntut keaktifan peserta didik, dimana peserta didik adalah subjek yang banyak melakukan kegiatan, sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan.

b. Indikator Keaktifan Belajar

Adapun indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran meliputi:

1. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
Seperti : membuka buku paket pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Interaksi siswa dengan guru, seperti : Siswa bertanya kepada guru terkait materi.
3. Keaktifan siswa dalam kelompok, yaitu siswa mampu aktif dalam mengikuti jalannya diskusi kelompok dengan aktif bertanya dan mengeluarkan ide atau gagasannya.
4. Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan aktif apabila ditemukan ciri-ciri

seperti, sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mampu menjawab pertanyaan dari guru dll.

5. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan, dapat dilihat pada aktivitas siswa baik dalam aktifitas fisiknya, siswa dapat bertanya dan menyimpulkan materi pelajaran.²⁹

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang bisa dimuali sejak awal dalam segala bentuk pelajaran adalah membentuk kelompok-kelompok belajar, yang mampu mewadai mereka melakukan proses belajar aktif. Cara ini diawali melalui pembentukan tim, yaitu membantu siswa menjadi lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerjasama dan saling ketergantungan. Maka dapat disimpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (*visual activities*), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa, mendengarkan, memecahkan soal, (*mental activities*).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Dalam Buku Moh. Toharudin, Gagne dan Briggs mengemukakan faktor – faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah:

1. Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

²⁹ Sinar, *Metode Active Learning*, (Yogyakarta : Deepublish 2018), hlm 12.

2. Menjelaskan tujuan intruksional atau kemampuan dasar kepada peserta didik.
3. Meningkatkan kompetensi belajar kepada peserta didik
4. Memberikan stimulus (masalah, topik,dan konsep yang akan dipelajari).
5. Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya.
6. Memunculkan aktivitas partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
7. Memberikan umpan balik.
8. Melakukan tagihan–tagihan terhadap peserta didik berupa tes
9. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.³⁰

5. Materi Bilangan Bulat

a. Pengertian Bilangan Bulat

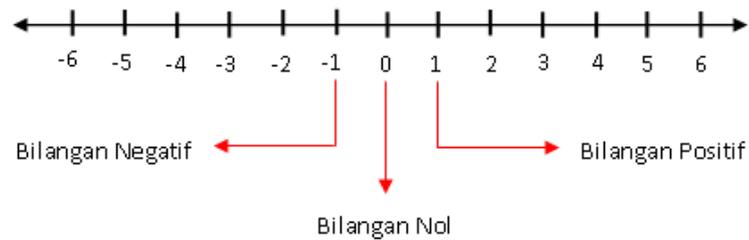
Bilangan bulat merupakan perluasan dari bilangan cacah.

Himpunan bilangan bulat terdiri atas himpunan bilangan asli, yaitu $\{1,2,3,4,\dots\}$ yang selanjutnya disebut bilangan bulat positif, bilangan nol, dan hmpunan lawan bilangan asli, yaitu $\{-1,-2,-3,-4,\dots\}$ yang selanjutnya disebut himpunan bilangan bulat negatif.³¹

Perhatikan gambar garis bilangan berikut ini :

³⁰ Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Klaten : Lakeisha , 2020), hlm. 176 - 178.

³¹ Yunita Wildaniati, "Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Alat Peraga", *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, (Vol.1 Edisi 1 Januari 2015), hlm..36



Gambar 2.1 Garis Bilangan Bulat

Bilangan bulat terdiri atas bilangan bulat positif, 0, dan bilangan bulat negatif. Bilangan – bilangan yang berada di sebelah kanan atau sebelah angka 0 disebut bilangan bulat positif. Sedangkan bilangan – bilangan yang berada di sebelah kiri atau sebelum angka 0 disebut bilangan bulat negatif. Gabungan antara bilangan bulat negatif, bilangan nol, dan bilangan positif inilah yang disebut sebagai bilangan bulat.

Apabila mengikuti panah ke arah kanan maka semakin besar nilainya, sedangkan jika ke arah kiri nilainya semakin kecil. Pada garis bilangan, bilangan yang letaknya berada di sebelah kanan akan selalu lebih besar daripada bilangan yang berada di sebelah kirinya.³²

Contoh 1

Urutkan bilangan bulat di bawah ini dari yang terkecil, -1, 1, -3, 2, -5, 3. Sesuai dengan prinsip pada bilangan bulat yaitu apabila panah ke arah kanan maka nilai semakin besar, dan jika arah ke

³² A. Malik Thachir, *Matematika IV Untuk Kelas IV SD/M*, (Masmedia : Jawa Timur, 2012), hlm. 123

kiri nilainya semakin kecil. Maka urutan bilangannya ialah : -5, -3, -1, 1, 2, dan 3.

Contoh 2

Urutkan bilangan bulat di bawah ini dari yang terbesar, -1, 1, -3, 2, -5, 3. Maka urutan bilangannya ialah : 3, 2, 1, -1, -3, dan -5.

b. Membandingkan Bilangan Bulat

Membandingkan bilangan bulat berarti menentukan apakah suatu bilangan bulat memiliki nilai lebih besar, lebih kecil, atau sama dengan bilangan bulat lainnya. Dalam membandingkan bilangan bulat dapat menggunakan lambang–lambang sebagai berikut :

- 1) a lebih besar dari b , maka $a > b$
- 2) a lebih kecil dari b , maka $a < b$
- 3) a sama dengan b , maka $a = b$

Perhatikan Contoh soal berikut:

- a) Manakah yang lebih besar antara bilangan 6 dan bilangan 9 ?

Penyelesaian:

6 terletak di sebelah kiri dari 9 artinya bilangan 6 lebih mendekati nol dan mengarah ke kiri, nilai 9 menjauhi nol atau arah kanan maka di tulis $6 < 9$

- b) Bilangan 2 dengan -5

Penyelesaian:

Bilangan 2 terletak di sebelah kanan dari bilangan -5, artinya 2

lebih besar dari -5 maka di tulis $2 > -5$

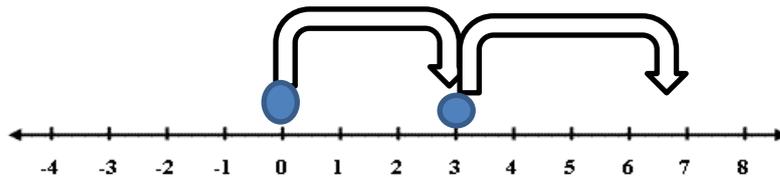
c. Operasi Hitung Bilangan Bulat

1) Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

Penambahan dua bilangan bulat tak nol

Tabel 2.1
Penjumlahan Pada Bilangan Bulat

Bilangan I	Bilangan II	Hasil
Positif (+)	+ Positif (+)	= Positif (+)
Positif (+)	+ Negatif (-)	= Negatif (-)
Negatif (-)	+ Positif (+)	= Negatif (-)
Negatif (-)	+ Negatif (-)	= Positif (+)



Gambar 2.2

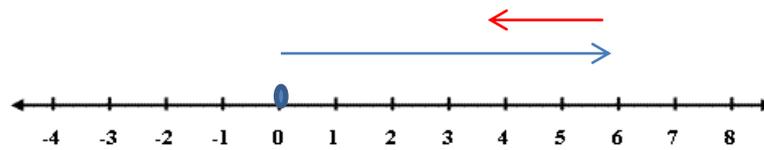
Garis Bilangan Pada Penjumlahan Bilangan Bulat

Mesya mempunyai 3 boneka di rumahnya. Saat ulang tahun,

Mesya mendapatkan hadiah dari teman – temannya 4 boneka

lagi. Berapakah boneka yang dimiliki Mesya sekarang?

Secara matematis dapat dinyatakan sebagai $3 + 4 = 7$



Gambar 2.3
Garis Bilangan Pada Pengurangan Bilangan Bulat

Nia mempunyai 6 pasang sepatu di rumahnya. Karena sedang senang hati, Nia memberikan 2 pasang sepatunya kepada sepupunya. Berapakah pasang sepatu yang dimiliki Nia sekarang?

Bentuk dari soal tersebut adalah $6 - 2 = 4$

Seorang penyelam amatir mula – mula berlatih menyelam di kedalaman 2 meter di bawah permukaan laut. Setelah merasa lancar menyelam di kedalaman 2 meter, kemudian ia turun lagi hingga kedalaman 5 meter di bawah permukaan laut. Berapakah selisih kedalaman pada dua kondisi tersebut?

Penyelesaian :

-5 mewakili posisi 5 meter dibawah permukaan laut. Sedangkan -2 mewakili posisi 2 meter di bawah permukaan laut. Bilangan -2 lebih besar dari -5

Bentuk soal tersebut adalah $(-2) - (-5) = 3$

Sifat – sifat Operasi Penjumlahan dan Pengurangan pada bilangan bulat:

Sifat 1 *Komutatif*: Jika a dan b adalah sebarang bilangan bulat maka berlaku :

$$\mathbf{a + b = b + a}$$

Sifat ke 2 *Assosiatif*: Jika a dan b adalah sebarang bilangan bulat, maka berlaku : $\mathbf{a + (b+c) = (a+b) + c}$

Misal : $a = 120, b = 30, c = 70$

$$\mathbf{a + (b+c) = (a+b) + c}$$

$$120 + (30 + 70) = (120 + 30) + 70$$

$$120 + 100 = 150 + 70$$

$$220 = 220$$

2) Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat

Ketika memasuki musim dingin, suhu di negara Eropa sering kali turun drastis. Setiap 1jam suhu turun sebesar $2^{\circ} C$. Jika pada pukul 18.00 suhu di sana adalah 10° . Tentukan suhunya ketika pukul 24.00 waktu setempat.

Dari pukul 18.00 hingga 24.00 berarti sudah berlangsung 6 jam. Karena setiap 1 jam suhunya turun $2^{\circ} C$, maka turunnya suhu selama 6 jam tersebut dapat disajikan dalam bentuk perkalian

$$\begin{aligned} 6 \times (-2) &= (-2) + (-2) + (-2) + (-2) + (-2) + (-2) \\ &= -12 \end{aligned}$$

Selama 6 jam suhu di Eropa turun $12^{\circ}C$ atau $-12^{\circ}C$. Jadi, suhu di Eropa ketika pukul 24.00 waktu setempat adalah $10 + (-12) = -2^{\circ}C$

Perkalian dua bilangan bulat tak nol

Tabel 2.2
Tabel Perkalian Bilangan Bulat

Bilangan I		Bilangan II		Hasil
Positif (+)	×	Positif (+)	=	Positif (+)
Positif (+)	×	Negatif (-)	=	Negatif (-)
Negatif (-)	×	Positif (+)	=	Negatif (-)
Negatif (-)	×	Negatif (-)	=	Positif (+)

Contoh soal:

Hitunglah hasil dari

- $4 \times (-6) = -24$ Karna sesuai dengan ketentuan dari tabel diatas. $(+) \times (-) = (-)$.
- $-12 \times 5 = -100$

B. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti telah mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan penggunaan *Talking Stick* dan keaktifan belajar.

- Skripsi Lusi Ami Siregar, Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan Tahun 2018 dengan judul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* di

Kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu”, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.³³

2. Skripsi Ayu Prasetyaningrum, Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2019, dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika , menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*..³⁴
3. Artikel Jurnal Penelitian, Maxima Ernesta Jelita Ellu,dkk, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Matematika Universitas Flores tahun 2021. Dengan judul “ Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar” menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe talking stick dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.³⁵

Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu di atas, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu

³³ Lusi Ami Siregar, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu, *Skripsi*, Padangsidempuan, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,2018), hlm. 11.

³⁴ Ayu Prasetyaningrum , Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika, *Skripsi*,(Surakarta, FKIP Universitas Sebelas Maret, 2019). hlm. 6.

³⁵ Maxima Ernesta Jelita Ellu, dan dkk, Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar, *Jurnal Penelitian*, Vol. 3, No.2, Juni 2021, hlm.139.

penelitian sebelumnya mengukur pada hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran matematika memberikan peningkatan pada motivasi belajar siswa dan pada pembelajaran matematika memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini peneliti mengukur pada aspek keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu peneliti ingin melihat bagaimana model pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

C. Kerangka Berfikir

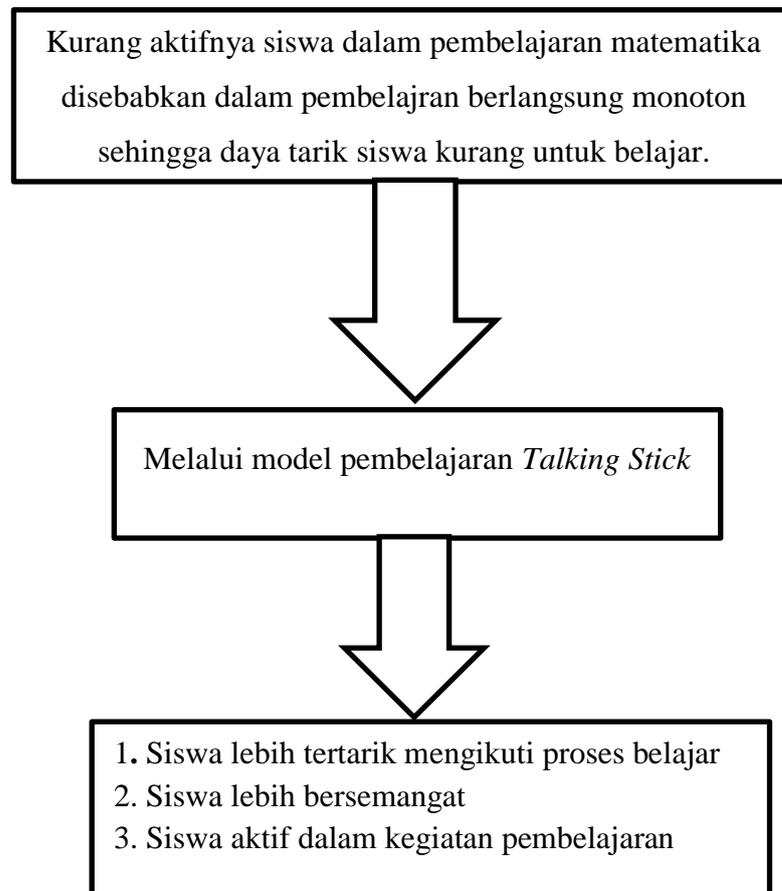
Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari oleh siswa. Namun banyak dari siswa beranggapan bahwa Matematika itu pelajaran yang sangat sulit sehingga ditakuti dan menegangkan dikalangan siswa. Dan tidak jarang sebagian siswa beranggapan bahwa Matematika itu sangat sulit dan membosankan karena berhubungan dengan angka – angka dan hitungan. Ditambah lagi dalam pembelajaran guru hanya memakai metode ceramah dalam mengajar, sehingga hal itulah yang menyebabkan siswa pun merasa bosan, dan pembelajaran menjadi monoton. Setiap guru pasti berharap anak didiknya mengerti dan memahami materi apa yang telah ia ajarkan. Akan tetapi tidak semua siswa dapat mencapainya.

Dengan demikian adanya model pembelajaran *Talking Stick* ini diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar matematika

sehingga tidak merasa takut dan membosankan lagi, dan model pembelajaran ini dapat menimbulkan daya tarik untuk belajar Matematika dan yang terpenting siswa tidak merasa kesulitan lagi memahami dan menjawab materi yang diberikan oleh guru.

Jadi dengan adanya model pembelajaran *Talking Stick* yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa khususnya

Skema Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang diteliti, dan merupakan salah satu komponen penelitian. Berdasarkan kajian teori, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah: “ Apakah dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa pada materi bilangan bulat di kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batangtoru yang beralamat di Jln. Merdeka Aek Pining, Kelurahan Aek Pining, Kecamatan. Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Adapun peneliti memilih SMP Negeri 2 Batangtoru sebagai lokasi penelitian karena didasarkan kepada beberapa masalah yang sesuai dengan judul skripsi, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika dan belum adanya yang melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Batangtoru.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 September s/d 23 Oktober 2021. (sesuai time schadule pada lampiran I).

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan memakai model siklus. Adapun istilah penelitian tindakan kelas berasal dari *frasa action research* dalam bahasa Inggris. Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Ciri khusus penelitian ini adalah

adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran di kelas.³⁶

Penelitian tindakan kelas adalah upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimana peran serta tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan kelas dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik, sehingga peserta didik mudah memahami materi yang telah diberikan dengan baik dari segi teknik, metode, strategi serta pendekatan apa yang tepat dilakukan oleh guru.³⁷ Dasar utama pelaksanaan tindakan kelas adalah untuk perbaikan.

Dalam PTK terdapat beberapa model atau desain yang dapat digunakan. Adapun Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kurt Lewin pada tahun 1946. Model ini didesain dalam satu siklus yang terdiri dari 4 langkah yaitu dimulai dari perencanaan (*planning*).perencanaa tindakan yang dilakukan guru sebagai peneliti dalam bentuk penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil refleksi awal. Setelah membuat perencanaan, guru melaksanakan perencanaantersebut dalam bentuk tindakan (*acting*).pada saat guru melaksanakan tindakan, maka perlu adanya pengamatan (*observing*) atas pelaksanaan proses pembelajaran tersebut. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati perunahan perilaku siswa ata tindakan pembelajaran yang dilakukan guru dengan mengumpulkan alat pengumpulan data.

³⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm 196.

³⁷ Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Deepublish 2019), hlm. 6.

Selanjutnya, memasuki tahap refleksi (*reflecting*). Pada tahap ini guru mencermati ulang, mengkaji, dan menganalisis data yang ditemukan pada saat observasi guna mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi pada siklus berikutnya.³⁸

C. Subjek dan objek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII -4 dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa. Terdiri dari 10 Laki-laki dan 11 Perempuan. Mereka adalah siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang heterogen, yaitu ada yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Alasan memilih kelas VII-4 ialah karena di kelas ini siswa masih pasif dalam pembelajaran matematika.

D. Prosedur Penelitian

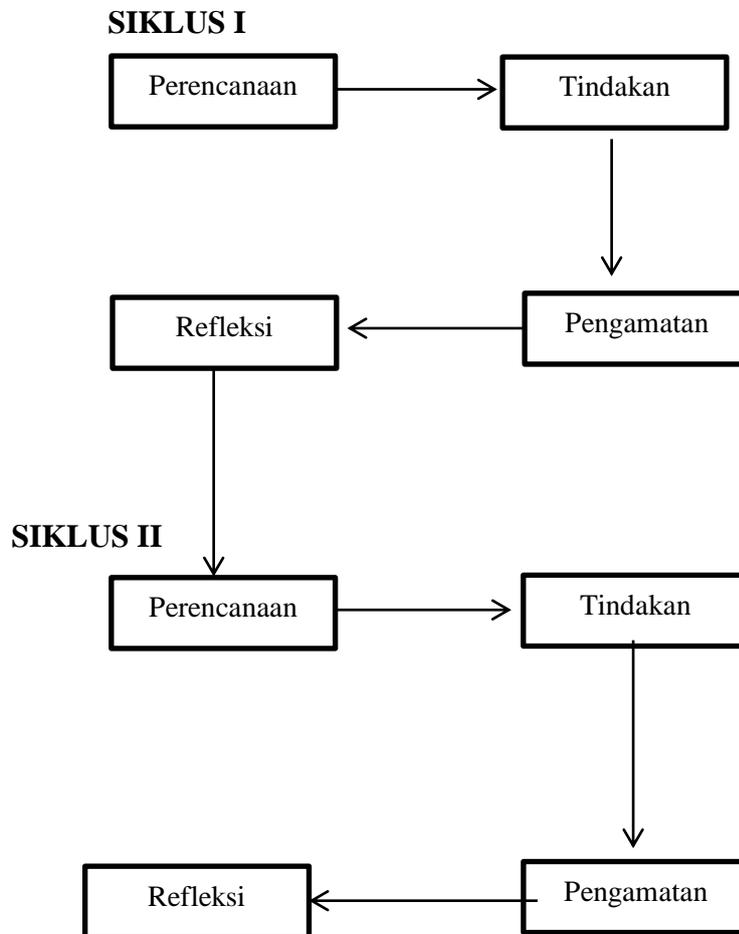
Adapun langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini memakai model PTK Kurt Lewin terdiri atas komponen pokok dalam penelitian beberapa siklus yaitu terdiri dari 4 langkah yaitu: perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).³⁹

Penelitian tindakan kelas ini dijabarkan secara rinci dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap sebagai berikut : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perencanaan bertujuan untuk melihat

³⁸ Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta : Noktah 2020), hlm. 53-54.

³⁹ Alfi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Sleman : DEEPUBLISH 2020) hlm.11.

apabila pada siklus I belum terlihat keaktifan belajar yang diharapkan maka dilanjutkan dengan siklus II.



Gambar 3.1
Skema tahapan Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal yang harus dimulai yang mana mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, instrumen observasi dan lain-lainnya. Rencana tindakan tersebut mencakup semua langkah-langkah mulai dari materi/bahan ajar, rencana

pelajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik dan instrumen observasi, evaluasi.

Adapun perencanaan dalam penelitian ini adalah :

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran berupa, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Talking Stick*,
3. Menyiapkan instrumen berupa lembar angket, lembar observasi. Lembar angket digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa terhadap model pembelajaran *talking stick*. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran yaitu model pembelajaran *talking stick* yang bertujuan memperbaiki atau menyempurnakan model yang akan dilakukan.

a. Tahap Awal (Pendahuluan)

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing,
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa
- 3) Guru memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari hari ini yaitu bilangan bulat.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengajukan pertanyaan awal untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang bilangan bulat.
- 2) Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang bilangan bulat.
- 4) Guru bertanya kepada siswa apakah sudah mengerti tentang penjelasan materi bilangan bulat?
- 5) Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- 6) Kemudian guru menyuruh siswa untuk membentuk lingkaran dikelas
- 7) Guru menjelaskan tahapan model pembelajaran *talking stick* kepada siswa.

- 8) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulang memahami materi yang selama 10 menit.
- 9) Kemudian guru meminta siswa untuk menutup bukunya kembali.
- 10) Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu siswa untuk digilirkan kepada siswa lainnya diiringi dengan musik atau lagu, jika musik berhenti maka tongkatpun berhenti.
- 11) Guru akan mengamati siswa dengan menggunakan model pembelajaran talking stick.
- 12) Guru memberikan pertanyaan berupa soal kepada siswa yang memegang tongkat terakhir.
- 13) Guru memberikan soal latihan essay terkait materi dan dikerjakan didepan papan tulis.
- 14) Guru memberikan penguatan berupa imbalan atau apresiasi kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan soal dengan baik dan benar.

c. Tahap Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran.
- 2) Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari

- 3) Guru menyampaikan materi berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran yaitu model pembelajaran *talking stick* yang bertujuan memperbaiki atau menyempurnakan model yang akan dilakukan.

3. Pengamatan (*Observation*)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui efektivitas tindakan atau pengumpulan informasi terkait dengan model pembelajaran *talking stick*. Adapun observasi yang dilakukan yaitu:

- a. Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi yang telah disediakan.
- b. Menilai hasil tindakan menggunakan format penilaian.

4. Refleksi

Pada tahap ini refleksi adalah kegiatan menganalisis observasi sehingga menunjukkan perencanaan baru. Adapun refleksi yang akan dilakukan adalah:

- a. Melakukan evaluasi tindakan
- b. Menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan kelemahan dan ketidak berhasilan tindakan yang telah dilakukan kemudian berdiskusi antara observer dengan

guru kelas dan memperbaiki tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada pembelajaran.

SIKLUS II

1. Perencanaan Ulang

- a. Mengidentifikasi masalah dan membuat perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan dari perencanaan siklus I.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II.
- c. Melaksanakan program yang akan diujikan pada akhir siklus II

2. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP

3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran pada pelaksanaan siklus II.

4. Refleksi

Menganalisis dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan pada siklus II dan melihat sejauh mana peningkatan keaktifan siswa dengan menggunakan model pembelajaran talking stick. Jadi, jika ternyata masih didapati kendala, kekurangan dalam mencapai indikator tindakan yang telah ditetapkan pada penelitian ini maka hasil dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi. Sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer yaitu data pokok yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai informasi yaitu siswa kelas VII-4
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari guru.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan seorang pengamat untuk mendapatkan data yang akurat, dan merupakan kegiatan memusatkan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴⁰ Dalam menggunakan metode observasi cara paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.⁴¹

Pada tahap pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan observasi atau penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan

⁴⁰ Fahmi Gunawan dan Heksa Biopis, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (Sleman: Deepublish, 2018) hlm. 90.

⁴¹ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), hlm. 77.

secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.⁴² Observasi digunakan untuk mengetahui data mengenai keaktifan belajar siswa pada materi Biangan Bulat seperti memberikan contoh soal, ketepatan dalam menjawab dan mengerjakan soal pad saat pembelajaran berlangsung, baik individu maupun berkelompok. Dan kegiatan observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung baik dari dimulai hingga pembelajaran berakhir,dan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa belajar menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Adapun rumus penilaian menurut Kunandar adalah sebagai berikut.⁴³

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yng harus dijawab atu direpson oleh responden. Dalam penelian ini peneliti menggunakan pengumpulan data melalui angket yaitu jenis angket tertutup pada angket ini pertanyaan sudah disusun berstruktur dan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal di pilih oleh responden. Dengan kata lain

⁴² Hanifah dann Nurdinah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Upi Press, 2014), hlm. 39.

⁴³ Kunandar, *Penilaian Autentik*,(Depok : PT Rajagrafindo Persada 2013),hlm.270

angket terstruktur adalah angket yang disajikan dalam sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* (\checkmark).⁴⁴

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan belajar matematika siswa dengan menggunakan modep pembelajaran *Talking Stick* guna memperkuat daya yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Angket terdiri dari 15 butir pertanyaan.

Adapun cara-cara penskoran dalam angket menggunakan skala Likert yang terdiri dari SL (Selalu), SR (Sering), J (Jarang), TP (Tidak Pernah).⁴⁵ Pedoman penskoran dalam penelitian dibuat dalam bentuk *checklist*. Dengan jawaban responden dapat berupa skor (4) untuk jawaban Selalu (SL), skor (3) untuk Sering (SR), skor (2) untuk Jarang (J) dan skor (1) untuk Tidak Pernah (TP).

Kriteria keaktifan belajarsiswa dapat dikelompokkan kedalam empat range yang telah dimodifikasi sebagai berikut: ⁴⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dukumen dapat berbentuk tulisan ataupun gambar. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil foto proses pembelajaran

⁴⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana 2016), hlm. 77–78.

⁴⁵ Karyanti, *Dance Counseling*, (Yogyakarta : Deepublish 2018), hlm 74.

⁴⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.89.

pada saat penelitian berlangsung di kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menginterpretasikan dengan tujuan mengolah berbagai informasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk menganalisis lembar observasi dan lembar angket.

1. Penilaian Angket

Adapun rumus penilaian menurut Kunandar adalah sebagai berikut.⁴⁷

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

⁴⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik.....*, hlm.270.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini dideskripsikan dua hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket dan lembar observasi yang telah divalidkan. Validasitas instrumen dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang kompeten yaitu dosen Pendidikan Matematika.

1. Kondisi Awal

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batangtoru. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII-4 yang berjumlah 21 siswa tersiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan. Sebelum penelitian dilaksanakan, pada hari Kamis 23 September 2021 peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru bidang studi Matematika untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Pada kegiatan observasi pendahuluan keaktifan belajar matematika siswa dilihat dari beberapa sub indikator saja. Banyaknya siswa yang melakukan kegiatan sesuai dengan indikator pada aspek 1 yaitu antusias siswa mengikuti proses pembelajaran hanya 9 siswa, aspek 2 yaitu interaksi siswadengan guru hanya 7 siswa, aspek 3 keaktifan siswa dalam kelompok hanya 7 siswa, aspek 4 yaitu keaktifan siswa alam mengajukan pertanyaan 8 siswa dan

pada aspek 5 partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan 7 siswa. Adapun tingkat keaktifan belajar matematika siswa pada pratindakan/prasiklus hanya 58,60 %. Melihat tingkat keaktifan belajar matematika siswa tersebut maka peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa tersebut menggunakan model pembelajaran tongkat berbicara atau *talking stick* pada materi bilangan bulat.

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui 2 siklus, setiap siklus berisi tindakan-tindakan. Setelah diberi tindakan peneliti melihat peningkatan keaktifan belajar matematika melalui observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung dan siswa juga diberi angket setiap siklusnya.

Sebelum melakukan tindakan, dilakukan observasi dan memberikan angket kepada siswa kelas VII-4 agar mengetahui keaktifan belajar pada matematika. Berdasarkan hasil observasi dan hasil angket yang diperoleh dari kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru sebagai berikut:

Berdasarkan tabel observasi diatas maka persentasi data hasil observasi yang diperoleh dari pratindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Observasi Keaktifan Belajar Matematika Siswa
Pra tindakan

No	Indikator	Jumlah	Persentase
1	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	12	57%
2	Interaksi siswa dengan guru	10	47%
3	Keaktifan siswa dalam kelompok	10	47%
4	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan	8	38%
5	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan	7	33%

Dari tabel hasil observasi pratindakan diatas dapat dilihat bahwa siswa yang menjawab sesuai dengan indikator keaktifan yaitu pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 12 orang atau 57%, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 10 orang atau 47 %. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 10 orang atau 47%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 8 orang atau 38% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan sebanyak 7 orang atau 33%. Maka dapat disimpulkan dari persentase tersebut disimpulkan bahwa keaktifan siswa masih kurang dan termasuk sangat rendah.

Tabel 4.2
Hasil Angket Keaktifan Belajar Matematika Siswa
Pratindakan

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	10	50%
2	Interaksi siswa dengan guru	9	45%
3	Keaktifan siswa dalam kelompok	7	35%
4	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan	7	35%
5	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan	9	45%

Dari tabel hasil angket pratindakan diatas dapat dilihat bahwa siswa yang menjawab sesuai dengan indikator keaktifan yaitu pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 10 orang atau 50%, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 9 orang atau 45 %. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 7 orang atau 35%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 7 orang atau 35% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan sebanyak 9 orang atau 45%

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

a. Siklus I Pertemuan ke- 1

1) Perencanaan (*Planning*)

Melihat pada kondisi awal sebelumnya keaktifan belajar matematika siswa masih sangat rendah, maka sebelum melakukan penerapan model pembelajaran *talking stick* terlebih dahulu berdiskusi dengan guru bidang studi matematika tentang pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai pelaku pembelajaran ialah guru dan siswa dimana guru berperan sebagai peneliti sedangkan peneliti sebagai observer.

Adapun susunan perencanaan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait dengan materi yang akan disampaikan menggunakan model pembelajaran *Talking stick*
- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa stick atau tongkat yang berukuran ± 20 cm.
- c) Menyiapkan format lembar observasi siswa untuk melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika

2) Tindakan (*Action*)

Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan

siklus 1 pertemuan 1 ini dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2 x 35 menit. Berikut ini dijabarkan secara rinci pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* pada materi bilangan bulat

Pada pertemuan pertama pembelajaran pada pertemuan-1 siklus 1 ini dilaksanakan tanggal 27 September 2021, guru mengajarkan materi mengenal bilangan bulat dengan standar kompetensi menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal (5 Menit)

Pada pertemuan pertama siklus I ini kegiatan awal yang dilaksanakan dimulai dengan Guru memberikan salam dan mengajak salah satu siswa memimpin doa. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami bilangan bulat. Guru menyampaikan tujuan materi dan menerapkan model pembelajaran *talking stick*.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Pada kegiatan ini guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai acuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa tentang materi bilangan bulat. Guru memberikan pertanyaan tentang bilangan bulat. Guru memberikan penjelasan mengenai bilangan bulat positif dan

negatif. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi membaca dan memahami materi. Guru meminta peserta didik menutup bukunya. Guru menyuruh siswa membentuk lingkaran di ruangan. Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah seorang peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya yang diiringi dengan musik atau lagu. Jika musik berhenti tongkat berhenti. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat. Guru memberikan soal-soal essay seputar materi dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis. Guru memberikan penguatan berupa imbalan kepada peserta didik yang berhasil menjawab soal dengan benar. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup (5 menit)

Kegiatan akhir pada pertemuan I siklus I ini guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pelajaran, dan bersama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari.

3) Pengamatan

Melalui pengamatan yang dilakukan pada siklus I dengan materi mengenal bilangan bulat. Kemudian siswa mencoba untuk memahami materi lebih dalam dan masing-masing siswa membuat kesimpulan sendiri terhadap materi tersebut. Guru membuat kelompok diskusi mengenai materi tersebut kemudian masing-

masing kelompok membuat kesimpulan terkait dengan materi pada hari ini.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Keaktifan Belajar Matematika Siswa
Pada Siklus 1 Pertemuan ke-1

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	14	66%
2	Interaksi siswa dengan guru	12	57%
3	Keaktifan siswa dalam kelompok	11	52%
4	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan	10	47%
5	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan	10	47%



Diagram Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan ke-1

Dari tabel hasil angket pratindakan diatas dapat dilihat bahwa siswa yang menjawab sesuai dengan indikator keaktifan yaitu pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 14 orang atau 66%, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 12 orang atau 57%. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 11 orang atau 52%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 10 orang atau 47% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan sebanyak 10 orang atau 47%.

Bedasarkan rekap lembar observasi pelaksanaan pembelajaran terdiri 38 item kegiatan proses pembelajaran, 20 item terlaksana atau 52,63% sesuai dengan RPP Model Pembelajaran *Talking Stick*.

4) Refleksi

Dari uraian pengamatan yang telah dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung masih belum maksimal, dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan yaitu guru sudah menerapkan tahapan-tahapan pada model pembelajaran *talking stick*. Dan disisi lain masih ditemukan kendala yaitu:

1. Siswa masih kurang aktif dan cenderung pasif
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengerjakan soal
3. Masih banyak siswa yang belum memahami cara aturan model pembelajaran *talking stick*.

b. Siklus I Pertemuan ke -2**1) Perencanaan**

Adapun perencanaan pembelajaran yang dibuat pada siklus I pertemuan ke 2 adalah sebagai berikut:

- a) Berdiskusi dengan guru Matematika tentang hasil refleksi pada siklus I pertemuan ke-1
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi Bilangan Bulat dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
- c) Menentukan dan menyiapkan pokok bahasan yang akan digunakan yaitu operasi penjumlahan dan penjumlahan bilang bulat
- d) Meyiapkan stick atau tongkat sepanjang 20cm dan radio yang berisikan lagu anak-anak sebagai media pembelajaran.
- e) Menyiapkan format lembar observasi untuk melihat keaktifan siswa pada pembelajaran matematika.
- f) Menyiapkan dan menyusun instrument penilaian berupa angket untuk mengetahui keaktifan belajar matematika siswa



Gambar 4.1 Media Stick atau tongkat dan Radio

2) Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 September 2021 yang terdiri dari 2 x 35 Menit (1 x pertemuan), dimulai pukul 08:00 – 09:10 WIB. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Kegiatan awal (5 Menit)

Pada pertemuan pertama siklus I ini kegiatan awal yang dilaksanakan dimulai dengan Guru memberikan salam dan mengajak salah satu siswa memimpin doa. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bersemangat mengikuti pembelajaran. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami bilangan bulat. Guru

meyampaikan tujuan materi dan menerapkan model pembelajaran *talking stick*.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan mengenai bilangan bulat positif dan negatif. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi membaca dan memahami materi. Guru meminta peserta didik menutup bukunya. Guru menyuruh siswa membentuk lingkaran di ruangan. Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah seorang peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya yang diiringi dengan musik atau lagu. Jika musik berhenti tongkat berhenti. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat. Guru memberikan soal-soal essay seputar materi dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil menjawab soal dengan benar. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup (5 menit)

Kegiatan akhir pada pertemuan I siklus I ini guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pelajaran, dan bersama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari.

3) Pengamatan

a) Observasi

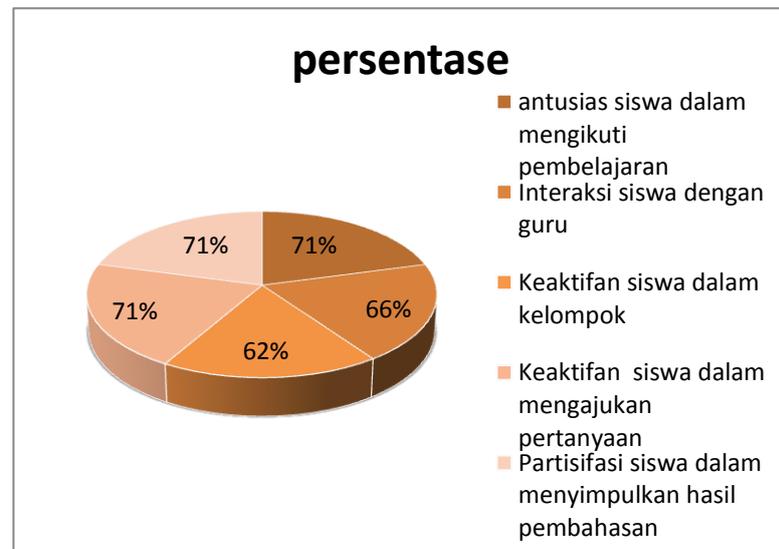
Dalam tahap ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *talking stick* pada materi Bilangan Bulat, dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 5 poin sesuai dengan indikator keaktifan belajar yang telah disediakan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan melihat keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran *talking stick*. Berdasarkan rekap lembar observasi pelaksanaan pembelajaran terdiri 38 item kegiatan proses pembelajaran, 24 item terlaksana atau 63,05% sesuai dengan RPP Model Pembelajaran *Talking Stick*.

Berikut ini rekapitulasi hasil observasi yang dilakukan observer terhadap proses pembelajaran *talking stick* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3
Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan ke-2

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	15	71%
2	Interaksi siswa dengan guru	14	66%
3	Keaktifan siswa dalam kelompok	13	62%
4	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan	15	71%
5	Partisipasi siswa dalam	15	71%

	menyimpulkan hasil pembahasan		
--	-------------------------------	--	--



Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi pada Siklus I Pertemuan Ke-1

Dari tabel dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab sesuai dengan indikator keaktifan yaitu pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 15 orang atau 71 %, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 14 orang atau 66%. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 13 orang atau 62%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 15 orang atau 71% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan sebanyak 15 orang atau 71 %.

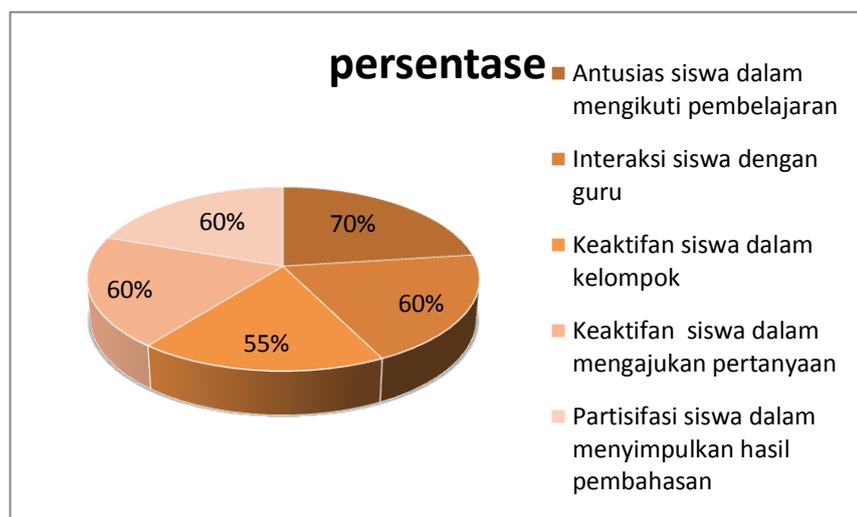
b) Angket

Angket diberikan pada setiap siswa untuk melihat peningkatan keaktifan belajar siswa. Hasil angket yang telah dilakukan pada siklus 1 pertemuan ke 2 terjadi peningkatan dibandingkan dengan

hasil angket pratindakan yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil angket keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan diagram batang di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil angket pada Siklus I Pertemuan Ke-2

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	14	70%
2	Interaksi siswa dengan guru	12	60%
3	Keaktifan siswa dalam kelompok	11	55%
4	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan	12	60%
5	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan	12	60%



Gambar 4.3
Diagram Hasil Angket Siklus I Pertemuan ke 2

Dari tabel dan diagram diatas dapat diliat bahwa siswa yang menjawab sesuai dengan indikator keaktifan yaitu pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 14 orang atau 70 %, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 12 orang atau 60 %. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 11 orang atau 55%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 12 orang atau 60% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam mentimpulkan hasil pembahasan sebanyak 12 orang atau 60 %.

4) Refleksi

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan 2, dapat dilihat pada lembar observasi adanya peningkatan keaktifan belajar siswa.

Akan tetapi disisi lain masih ditemukannya kendala yang belum terlaksana baik, antara lain:

- a. Dalam pembelajaran masih ada siswa yang pasif.
- b. Siswa masih bercanda saat melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Berdasarkan beberapa kendala tersebut, maka perlunya membuat perencanaan yang baru pada siklus II agar lebih meningkatkan proses pembelajaran matematika yang lebih aktif, dimana, untuk menerapkan model pembelajaran *talking stick* guru yang berperan sebagai peneliti harus lebih memusatkan pembelajaran pada siswa.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

a. Siklus II Pertemuan Ke-1

1) Perencanaan 1

Perencanaan tindakan siklus II ini siswa dituntut agar lebih meningkatkan keaktifan belajar matematikanya melalui upaya perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya. Dimana pada siklus sebelumnya masih ditemukan kendala yaitu masih ada sebagian dari siswa yang pasif dalam pembelajaran berlangsung. Maka pada pertemuan ini peneliti menyarankan kepada guru kelas untuk menjelaskan materi lebih dasar, tegas dan perlahan agar siswa mengerti dan paham akan materi pembelajaran sehingga siswa pun aktif mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berikut perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat yaitu:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait dengan materi yang akan disampaikan menggunakan model pembelajaran *talking stick*
- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa stick atau tongkat yang berukuran ± 20 cm dan radio yang berisikan lagu-lagu semangat nasional.

- c) Menyiapkan format lembar observasi siswa untuk melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika
- d) Menyiapkan pedoman angket untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika.

2) Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan I siklus II ini dilakukan pada hari Senin, 04 Oktober 2021, terdiri dari 2 x 35 menit (1pertemuan), dimulai pukul 08.00 – 09.10 WIB. Dengan materi bilangan bulat dengan pokok bahasan operasi pada bilangan bulat yaitu penjumlahan dan perkalian bilangan bulat menggunakan model pembelajaran *talking stick* yang berbantuan tongkat sebagai media pembelajarannya.

Kegiatan awal (5 Menit)

Pada pertemuan pertama siklus II ini kegiatan awal yang dilaksanakan dimulai dengan Guru memberikan salam dan mengajak salah satu siswa memimpin doa. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bersemangat mengikuti pembelajaran. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami bilangan bulat. Guru menyampaikan tujuan materi dan menerapkan model pembelajaran *talking stick*..

Kegiatan Inti (60 Menit)

Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan mengenai bilangan bulat positif dan negatif. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi membaca dan memahami materi. Guru meminta peserta didik menutup bukunya. Guru menyuruh siswa membentuk lingkaran di ruangan. Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah seorang peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya yang diiringi dengan musik atau lagu. Jika musik berhenti tongkat berhenti. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat. Guru memberikan soal-soal essay seputar materi dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis. Guru memberikan penguatan berupa imbalan kepada peserta didik yang berhasil menjawab soal dengan benar. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup (5 menit)

Kegiatan akhir pada pertemuan 2 siklus II ini guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pelajaran, dan bersama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari.

3) Pengamatan

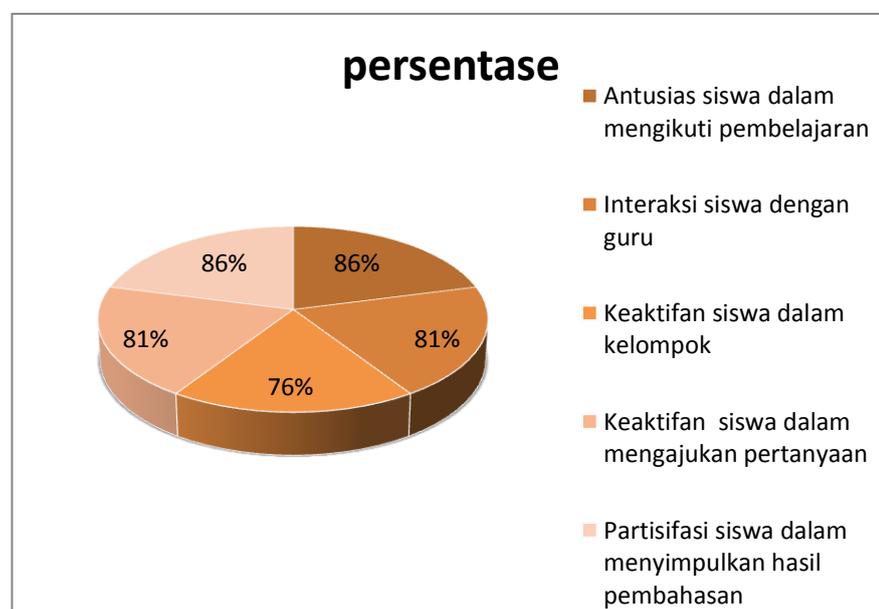
a) Observasi

Dalam tahap ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 5 poin yang berkaitan dengan keaktifan belajar matematika siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran *talking stick*. Berdasarkan rekap lembar observasi pelaksanaan pembelajaran terdiri 38 item kegiatan proses pembelajaran, 31 item terlaksana atau 86,84% sesuai dengan RPP Model Pembelajaran *Talking Stick*.

Berikut hasil observasi siklus 2 pertemuan 1 pada keaktifan belajar matematika siswa dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Ke-1

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	18	86 %
2	Interaksi siswa dengan guru	17	81 %
3	Keaktifan siswa dalam kelompok	16	76 %
4	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan	17	81%
5	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan	18	86%



Gambar 4.4
Diagram Hasil Observasi Siswa
pada Siklus II Pertemuan Ke-1

Dari tabel dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab sesuai dengan indikator keaktifan yaitu pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti

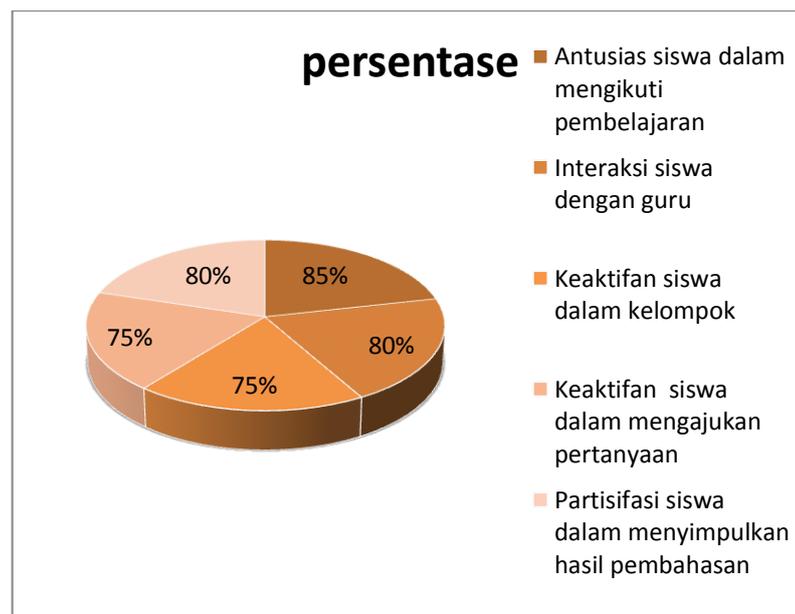
pembelajaran sebanyak 18 orang atau 86 %, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 17 orang atau 81 %. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 16 orang atau 76%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 17 orang atau 81% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan sebanyak 18 orang atau 86%. Berdasarkan tabel diatas keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I, yang dimana setiap indikator sudah mengalami peningkatan

b) Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk melihat peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Adapun hasil angket keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika juga meningkat dibandingkan dari hasil angket pra tindakan dan pada siklus I. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa
Pada Siklus II Pertemuan Ke-1

No	Indikator	Jumlah	Persentase
1	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	17	85 %
2	Interaksi siswa dengan guru	16	80%
3	Keaktifan siswa dalam kelompok	15	75%
4	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan	15	75%
5	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan	16	80%



Gambar 4.5 Diagram Hasil Angket Siklus II Pertemuan Ke-1

Dari tabel dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab sesuai dengan indikator

keaktifan yaitu pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 17 orang atau 85 %, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 16 orang atau 80 %. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 15 orang atau 75%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 15 orang atau 75% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan sebanyak 16 orang atau 80 %.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil angket yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus II penerapan model pembelajaran *talking stick* telah menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru.

Adapun refleksi pada proses pembelajaran siklus II pertemuan ke-1 adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* sudah berjalan dengan baik.
- b) Siswa sudah aktif mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
- c) Dalam pelaksanaan siklus II ini terdapat perbaikan yang dilakukan pada siklus II antara lain, guru membuat jargon berupa tepuk satu untuk memfokuskan

perhatian siswa dan membuat kondisi kelas menjadi kondusif.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu persentase rata-rata sebesar 75% maka penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan I.. Adapun upaya yang dilakukan agar terjadinya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika ialah dengan menerapkan model pembelajaran tongkat berbicara (*talking stick*) yang diiringi dengan musik atau lagu, dimana di awal pertemuan pada siklus I masih menggunakan musik atau lagu anak-anak, akan tetapi masih belum mencapai penilaian. Selanjutnya peneliti dan guru merencanakan pada siklus II pertemuan ke 2 menggunakan musik atau lagu nasional agar siswa lebih aktif dan bersemangat

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa di kelas VII-4 pada materi bilangan bulat. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajara dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* pada penelitian ini, agar para siswa tidak merasa jenuh dalam proses belajar. Memberikan

penghargaan kepada siswa juga menjadi salah satu faktor meningkatnya motivasi siswa dalam belajar, sebagai seorang guru kita diharapkan memberikan penghargaan kepada siswa baik dalam bentuk kata-kata pujian atau pun dalam bentuk *reword* agar para siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain memotivasi siswa, guru juga harus bisa menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung hal ini berguna supaya tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penyampaian materi yang maksimal juga membuat proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, yang awalnya keaktifan siswa belum maksimal pada saat pembelajaran *talking stick*, menjadi maksimal dikarenakan guru menarik perhatian siswa dengan cara menyampaikan materi secara detail dan maksimal sehingga dapat terlihat siswa dikelas menjadi lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Hal ini dapat dilihat melalui artikel jurnal oleh Maxima Ernesta Jelita Ellu,dkk, yang berjudul "Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar" menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa pada materi Bentuk Aljabar.⁴⁸

Melalui hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dimana hasil penelitian yang dilakukan dapat dianalisis dengan

⁴⁸ Maxima Ernesta Jelita Ellu, dan dkk, Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan....., hlm.139.

menggunakan statistik data sederhana yaitu dengan melihat rata-rata keaktifan siswa terhadap pembelajaran Matematika, dan setiap siklus untuk melihat sejauh mana peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Matematika. Hasil data yang diperoleh pada setiap siklusnya terdiri dari observasi dan angket yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika pada kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru.

Hasil rekapitulasi tentang keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran talking stick dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Peningkatan Pratindakan, Siklus 1 dan Siklus II
Berdasarkan Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Siswa

Pelaksanaan		Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
Pratindakan		57%	47%	47%	38%	33%
Siklus I	Pertemuan ke 1	66%	57%	52%	47	47%
	Pertemuan ke 2	71%	66%	62%	71%	71%
Siklus II	Pertemuan ke 1	86%	81%	76%	81%	86%

Dari data Hasil Observasi Keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran talking stick secara umum keaktifan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini

terlihat pada pratindakan pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 12 orang atau 57%, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 10 orang atau 47 %. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 10 orang atau 47%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 8 orang atau 38% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam mentimpulkan hasil pembahasan sebanyak 7 orang atau 33%. Pada siklus 1 pertemuan ke 1 pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 14 orang atau 66%, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 12 orang atau 57%. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 11 orang atau 52%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 10 orang atau 47% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan sebanyak 10 orang atau 47%. Sedangkan pada Siklus I pertemuan ke -2 pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 15 orang atau 71 %, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 14 orang atau 66%. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 13 orang atau 62%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 15 orang atau 71% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan sebanyak 15 orang atau 71 %. Pada siklus 2 Pertemuan ke I peningkatan keaktifan siswa sudah terlihat aktif pada siklus II ini yang mana pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 18 orang atau 86 %, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 17 orang atau

81 %. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 16 orang atau 76%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 17 orang atau 81% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam mentimpulkan hasil pembahasan sebanyak 18 orang atau 86%.

Tabel 4.8
Peningkatan pratindakan, siklus 1 dan siklus II
Berdasarkan Hasil Angket Aktivitas Kegiatan Siswa

Pelaksanaan		Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
Pratindakan		50%	45%	35%	45%	45%
Siklus I	Pertemuan ke 2	70%	60%	55%	60%	60%
Siklus II	Pertemuan ke 1	85%	80%	75%	75%	80%

Dari data hasil Angket Keaktifan Belajar siswa di atas selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* secara umum Keaktifan siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada awal pratindakan sebelum menggunakan *talking stick* yaitu pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 10 orang atau 50%, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 9 orang atau 45 %. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 7 orang atau 35%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 7 orang atau 35% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam mentimpulkan hasil pembahasan sebanyak 9 orang atau 45%.

Pada siklus I Pertemuan ke 2 yaitu aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 14 orang atau 70 %, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 12 orang atau 60 %. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 11 orang atau 55%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 12 orang atau 60% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan sebanyak 12 orang atau 60 %. Pada siklus II pertemuan -1 ini dimana siswa sudah terlihat aktif hal ini dilihat dari pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 17 orang atau 85 %, aspek 2 Interaksi siswa dengan guru sebanyak 16 orang atau 80 %. Aspek 3 Keaktifan siswa dalam kelompok sebanyak 15 orang atau 75%, aspek 4 Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 15 orang atau 75% dan pada aspek 5 Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan sebanyak 16 orang atau 80 %.

Dengan memperhatikan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan penggunaan model pembelajaran talking stick dapat meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa pada Materi Bilangan Bulat di SMP Negeri 2 Batangtoru.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian

ini, namun peneliti tetap bersyukur karena dapat menyelesaikannya dengan baik. Adapun keterbatasan itu antara lain:

1. Masih ada beberapa siswa yang belum mampu memenuhi indikator dari keaktifan belajar matematika tersebut.
2. Model pembelajaran *talking stick* merupakan metode pembelajaran berbasis permainan sehingga membuat siswa semangat dalam belajar dikarenakan menggunakan tongkat secara bergiliran diiringi dengan musik atau bernyanyi. Namun singkatnya waktu penelitian ini karna peneliti hanya mampu melakukan penelitian dengan model pembelajaran *talking stick* ini pada materi bilangan bulat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari tindakan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* atau tongkat berbicara dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa pada materi bilangan bulat di kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru, hal ini dilihat dari observasi dan angket keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini berdasarkan karena adanya peningkatan rata-rata siswa dan ketuntasan siswa pada angket prasiklus dan tiap siklusnya, yaitu pada prasiklus 59,04%, siklus I yaitu 71,50% dan siklus II yaitu 80,55%. Dan hasil observasi prasiklus 58,60%, siklus I 70,84%, siklus II 80,97%. Keaktifan belajar meningkat dikarenakan menggunakan model pembelajaran *talking stick* yang membuat siswa lebih aktif dan lebih bersemangat dalam pembelajaran matematika.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Agar penerapan model pembelajaran *Talking Stick* ini dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada bidang studi Matematika, karna berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi Guru Matematika

Agar dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* mengajarkan mata pelajaran Matematika, agar menggunakan metode dan model pembelajaran yang lebih beragam bervariasi dan inovatif agar siswa lebih bersemangat dalam pelajaran Matematika.

3. Bagi siswa

Agar siswa lebih menghayati penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam aktivitas pembelajaran. Dan menyarankan agar siswa juga mampu meningkatkan keaktifan belajar.

4. Bagi Peneliti

Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk diadakannya penelitian selanjutnya tentang penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dengan variabel yang berbeda, dan dengan menggunakan pendekatan atau media pembelajaran lainnya yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, Semarang: Unisulla Press, 2013.
- Anggraeni, Andini Setyo ,dkk, “Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Sswa Kompetensi Segitiga dan Segiempat”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No.5 September 2017.
- Asmar, Amral *Hakikat Belajar & Pembelajaran*, Bogor : Guepedia, 2020.
- Cut Morina Zubainur dan R.M.Bambang, *Bahan Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika*, Aceh : Syiah Kuala University.
- Darman, Regina Ade, *Belajar dan Pembelajaran*, Guepedia : Padang ,2020.
- Darman, Regina Ade, *Belajar dan Pembelajaran.....*
- Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Ellu, Maxima Ernesta Jelita, dkk, Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar, *Jurnal Penelitian*, Vol. 3, No.2, Juni 2021.
- Fahmi Gunawan dan Heksa Biopis, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, Sleman: Deepublish, 2018.
- Fathurrohman, Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, Garudhawaca :Yogyakarta 2017.
- Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh : Syiah Kualan University Press, 2017.
- Hanifah dann Nurdinah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Upi Press, 2014.
- Hayati, Sri, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Kooperatif Learnin*, Graha Cendika : Magelang ,2017.
- Hidayat, Ujang S, *Model – Model Pembelajaran Efektif*, Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016.
- Hunaepi dkk, *Model Pembelajaran Langsung*, Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2014.

- Ishaac, Muhamad, *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Guepedia 2020.
- Ishaac, Muhammad, *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....*
- Karyanti, *Dance Counseling*, Yogyakarta : Deepublish 2018.
- Kunandar, *Penilaian Autentik*, Depok : PT Rajagrafindo Persada 2013.
- Kunandar, *Penilaian Autentik.....*
- Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2019, *Catatan Dasar Pembelajaran Matematika*,Pekalongan: Nasya Expanding Management ,2020.
- Makki, M. Ismail & Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*, Pamekasan: Duta Media Publishing,2019.
- Octavia, Shilphy A, *Model – Model Pembelajaran*, Sleman: Deepublish, 2020.
- Pandiangan, Anjani Putri Belawati, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Deepublish 2019.
- Parnawi, Alfi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Sleman : DEEPUBLISH 2020.
- Pohan, Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Jawa Tengah : CV SARNU UNTUNG 2020.
- Prasetyaningrum , Ayu, Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika, *Skripsi*, Surakarta, FKIP Universitas Sebelas Maret, 2019.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Citapustaka Media, 2016.
- Riduwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Rohmah, Siti Nur, *Strategi Pembelajaran Matematika*,Yogyakarta: UAD PRESS,2021
- Rosada, Admila, *Menjadi Guru Kreatif*, Yogyakarta : Kanisius, 2018.
- Rustiyarso danTri Wijaya, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*,Yogyakarta : Noktah 2020.

- Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015.
- Setiawan, M.Andi ,*Belajar dan Pembelajaran*,Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar –Ruzz Media, 2016.
- Simatupang, Halim *Strategi Belajar Mengajar Abad ke – 21*, Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi,2019.
- Sinar, *Metode Active Learning*, Sleman : Deepublis, 2018.
- Siregar, Lusi Ami Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu, *Skripsi*, Padangsidempuan, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,2018.
- Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta.: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Kencana 2016.
- Thachir, A. Malik, *Matematika IV Untuk Kelas IV SD/M*, Masmedia : Jawa Timur, 2012.
- Toharudin, Moh, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, Klaten : Lakeisha , 2020.
- Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I dan Bab II, Pasal 1 dan 3, *Tentang Ketentuan Sistem Pendidikan Nasional* , Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008.
- Wahyuningsih, Endang Sri, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta : Deepublish, 2020.
- Wildaniati, Yunita, ”Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Alat Peraga”, *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol.1 Edisi 1 Januari 2015.
- Yayuk, Erna, Dkk, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang ,2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Amalia Retno Wulamdari Siregar
Nim : 17202 00030
Tempat /Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 28 April 1999
Email/No. Hp : amaliaretnowulandari28@gmail.com /
081269448853
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Merdeka Barat, Desa Napa,
Batangtoru

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ali Hotma Siregar
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Ratna Linda Sari
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jalan Merdeka Barat, Desa Napa,
Batangtoru

C. Riwayat Pendidikan

TK : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batangtoru
SD : SD Negeri 101260 Batangtoru
SLTP : SMP Swasta Nurul 'Ilmi Padangsidempuan
SLTA : SMA Swasta Nurul' Ilmi Padangsidempuan

Lampiran 9

Hasil Angket Keaktifan Belajar Matematika Siswa Pratindakan

NO	NAMA	Nomor Butir Indikator															JUMLAH	Skor Total
		ASPEK 1					ASPEK 2		ASPEK 3				ASPEK 4		ASPEK 5			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AGUSTINA DAMEANTI	4	2	1	1	1	2	4	2	2	1	4	4	2	3	2	35	58,33
2	AGUSMAWATI LAOLI	4	2	1	2	1	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	32	53,33
3	ANNISA SALSABILA	4	3	1	2	2	2	4	1	1	2	4	2	1	1	2	32	53,33
4	DESINARWATI	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	31	51,66
5	DESI ANDRIANI	3	3	4	2	1	2	1	2	1	3	3	2	1	2	2	32	53,33
6	DONNI HENDRAWAN	3	2	2	3	1	2	1	2	4	1	2	4	2	4	2	35	58,33
7	FADIL FEBRIAN	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	1	2	32	53,33
8	HERI KURNIAWAN	4	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	27	45
9	INTAN NURAINI	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	31	51,66
10	MESRAWATI LAOLI	3	2	2	1	2	2	4	3	2	1	2	4	1	1	2	32	53,33
11	MUHAMMAD FAUZI	2	1	3	2	2	2	4	3	2	1	4	2	3	1	1	33	55
12	NUR AZRAH	3	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	1	1	2	4	31	51,66

13	PASKA PRIL ZEBUA	4	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	32	53,33		
14	RADIT SEPTIAWAN	3	2	1	3	2	1	1	2	3	2	4	1	2	3	1	31	51,66		
15	RANDY ALFAIS	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	4	2	1	32	53,33		
16	RASYA ARDIVA ARDANA	3	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	2	1	4	2	33	55		
17	RENAL REGIN	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	26	43,33		
18	SAMA HATI ZEGA	4	2	1	3	2	1	2	1	3	3	1	4	2	1	2	32	53,33		
19	SINOAMA ZILIWU	3	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	28	46,66		
20	UMMU SAIDAH	3	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	4	1	2	32	53,33		
	WAHYUNI DWI ANGRAINI	3	4	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	4	2	1	30	50		
JUMLAH		230					90		166				88		85		659		1098,33	
PERSEN		54,76					53,571		49,40				52,38		50,59		52,14		52,30	
RATA-RATA		260,71																52,14		

Hasil Angket Keaktifan Belajar Matematika Siswa Siklus 1 Pertemuan Ke 2

NO	NAMA SISWA	ASPEK 1					ASPEK 2		ASPEK 3					ASPEK 5		ASPEK 6		JUMLAH	Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AGUSTINA DAMEANTI	4	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	38	63,33	
2	AGUSMAWATI LAOLI	3	3	1	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	43	71,66	
3	ANNISA SALSABILA	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	38	63,33	
4	DESINARWATI LAOLI	4	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	2	2	3	2	40	66,66	
5	DESI ANDRIANI	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	43	71,66	
6	DONNI HENDRAWAN	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	51	85	
7	FADIL FEBRIAN	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	1	1	4	39	65	
8	HERI KURNIAWAN	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	39	65	
9	INTAN NURAINI	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	42	70	
10	MESRAWATI LAOLI	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	45	75	
11	MUHAMMAD FAUZI	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	4	47	78,33	
12	NUR AZRAH	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	2	47	78,33	
13	PASKA PRIL ZEBUA	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	45	75	

14	RADIT SEPTIAWAN	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	43	71,66	
15	RANDY ALFAIS	4	2	3	4	2	4	2	4	2	1	3	4	2	3	4	44	73,33	
16	RASYA ARDIVA ARDANA	3	2	4	4	3	3	4	4	2	1	3	2	3	2	4	44	73,33	
17	RENAL REGIN	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	41	68,33	
18	SAMA HATI ZEGA	4	3	4	4	3	4	2	4	2	1	1	4	2	4	2	44	73,33	
19	SINOAMA ZILIWU	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	42	70	
20	UMMU SAIDAH	3	3	2	3	2	4	1	2	4	3	2	4	2	4	2	41	68,33	
21	WAHYUNI DWI ANGRAINI	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	45	75	
	JUMLAH	314					121			235			114		117		901	1501,66	
	PERSEN	74,76					72,02			69,94			67,85		69,64		59,0377	71,50	
	RATA-RATA	354,22																70,84	

Hasil Angket Keaktifan Belajar Matematika Siswa Siklus 2 Pertemuan ke 1

No	NAMA SISWA	ASPEK 1					ASPEK 2		ASPEK 3				ASPEK 4		ASPEK 5		JUMLAH	Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AGUSTINA DAMEANTI	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	50	83,33
2	AGUSMAWATI	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	48	80
3	ANNISA SALSABILA	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	50	83,33
4	DESINARWATI	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	51	85
5	DESI ANDRIANI	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	52	86,66
6	DONNI HENDRAWAN	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	49	81,67
7	FADIL FEBRIAN	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	45	75
8	HERI KURNIAWAN	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	46	76,67
9	INTAN NURAINI	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	50	83,33
10	MESRAWATI LAOLI	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	50	83,33
11	MUHAMMAD FAUZI	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	48	80
12	NUR AZRAH	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	52	86,66
13	PASKA PRIL ZEBUA	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	52	86,66
14	RADIT SEPTIAWAN	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	48	80

15	RANDY ALFAIS	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	48	80		
16	RASYA ARDIVA ARDANA	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	45	75		
17	RENAL REGIN	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	44	73,33		
18	SAMA HATI ZEGA	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	50	83,33		
19	SINOAMA ZILIWU	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	49	81,66		
29	UMMU SAIDAH	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	45	75		
21	WAHYUNI DWI ANGRAINI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	43	71,67		
	JUMLAH	338					139			264				136		138		1015	1691,66	
	PERSEN	80,47					82,73			78,57				80,95		82,14		67,48	80,55	
	RATA -RATA	404,88																	80,97	

	– Keseuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang Disajikan	1	2	3	4
	– Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	– Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa	1	2	3	4
	– Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu	1	2	3	3
	– Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	– Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian	1	2	3	4
	– Dukungan model pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	– Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap penanaman konsep				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran	1	2	3	4
	– Kesesuaian alat bantu dengan pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum	1	2	3	4
	– Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Batangtoru , September 2021

Validator

Dwi Putra, M.Pd

LAMPIRAN 1

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Puria Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI BILANGAN BULAT DI KELAS VII SMP NEGERI 2 BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN”

Yang disusun oleh:

Nama : Amalia Retno Wulandari Siregar

Nim : 172020030

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-1)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen kuesioner atau angket dengan baik.

Padangsidempuan, September 2021
Validator

Dwi Putria Nasution, M.Pd

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP**

SIKLUS 1

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Batangtoru
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Materi Pokok	: Bilangan Bulat
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
Pertemuan	: 1 (Pertama)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar/ Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif)	1.1 Menjelaskan urutan pada bilangan bulat 1.2 Menentukan urutan pada bilangan bulat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick* diharapkan peserta didik dapat:

1. Mengetahui Bilangan Bulat
2. Menyelesaikan soal terkait bilangan bulat (positif dan negatif)

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

- Mengetahui Bilangan Bulat
- Menyelesaikan soal bilangan bulat positif dan negatif

E. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *Talking Stick* (Tongkat Berbicara)

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengajak salah satu siswa memimpin doa • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberikan gambaran tentang pentingnya mempelajari bilangan bulat • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa memimpin doa • Siswa menjawab jika hadir • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
<p>Kegiatan Inti Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan awal untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa tentang bilangan bulat • Guru menjelaskan materi tentang mengenal dan membandingkan bilangan bulat • Guru menyuruh siswa membentuk lingkaran diruangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dengan percaya diri • Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama • Siswa segera membentuk lingkaran 	60 Menit

<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang membaca dan mempelajari materi • Guru meminta peserta didik untuk menutup bukunya • Guru menyuruh siswa untuk membentuk lingkaran diruangan • Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya diiringi dengan lagu atau music anak-anak, jika musik berhenti maka tongkat berhenti • Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal- soal latihan essay terkait dengan materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk lisan dan tertulis • Guru memberikan penguatan berupa pujian kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan soal dengan benar • Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempelajari materi kembali dengan seksama • Siswa menutup semua bukunya • Siswa segera membentuk lingkaran • Siswa menerima tongkat dan menggirirkan tongkat secara berurutan sambil mendengarkan music yang diputar • Siswa yang memegang tongkat tersebut menjawab soal yang diberikan guru dengan benar • Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan semangat secara tertulis • Siswa menerima pujian dari guru • Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dipahami 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari • Guru menghimbau siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi • Siswa memperhatikan 	5 Menit

mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	guru <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam 	
--	--	--

G. Media/ Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Media /Alat
Papan tulis, Spidol, Penghapus, Penggaris, Stick atau Tongkat
- Sumber Belajar
Buku Pelajaran Matematika Kelas VII

Guru Mata Pelajaran Matematika

Batangtoru, September 2021
Observer

Ratna Lindasari ,S.Pd
NIP. 19740413 201407 2 002

Amalia Retno Wulandari Siregar
Nim. 1720200030

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Batangtoru

Devi Anggreyni M.Pd
NIP. 19780804 200212 2 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP**

SIKLUS 1

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Batangtoru
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Materi Pokok	: Bilangan Bulat
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
Pertemuan	: II (Kedua)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
2. Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat	2.1 Menjelaskan sifat operasi hitung bilangan bulat 2.2 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick* diharapkan peserta didik dapat:

1. Memahami operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
2. Menyelesaikan soal operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

- Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Talking Stick* atau tongkat berbicara

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengajak salah satu siswa memimpin doa • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberikan penguatan berupa nasehat motivasi belajar kepada siswa • Guru memberikan gambaran tentang pentingnya mempelajari bilangan bulat • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa memimpin doa • Siswa menjawab jika hadir • Siswa mendengarkan nasehat dan motivasi dari guru • Guru mendengarkan penjelasan dari guru • Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
<p>Kegiatan Inti Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan awal untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa tentang bilangan bulat • Guru menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat • Guru menyuruh siswa membentuk lingkaran di ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dengan percaya diri • Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama • Siswa segera membentuk lingkaran 	60 Menit

<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang membaca dan mempelajari materi • Guru meminta peserta didik untuk menutup bukunya • Guru menyuruh siswa untuk membentuk lingkaran diruangan • Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya yang diiringi dengan musik atau lagu-lagu nasional jika musik berhenti maka tongkat berhenti • Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal- soal latihan essay terkait dengan materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis • Guru memberikan penguatan berupa pujian kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan soal dengan benar • Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempelajari materi kembali dengan seksama • Siswa menutup semua bukunya • Siswa segera membentuk lingkaran • Siswa menerima tongkat dan menggirirkan tongkat secara berurutan sambil mendengarkan music yang diputar • Siswa yang memegang tongkat tersebut menjawab soal yang diberikan guru dengan benar • Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan semangat secara tertulis • Siswa menerima pujian dari guru • Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dipahami 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi 	5 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru • Siswa menjawab salam 	
--	--	--

G. Media /Bahan,dan Sumber belajar

- Media /Alat
Papan tulis, Spidol, Penghapus, Penggaris, Stick atau Tongkat
- Sumber Belajar
Buku Pelajaran Matematika Kelas VII

Guru Mata Pelajaran Matematika

Batangtoru, September 2021
Observer

Ratna Lindasari ,S.Pd
NIP. 19740413 201407 2 002

Amalia Retno Wulandari Siregar
Nim. 1720200030

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Batangtoru

Devi Anggreyni M.Pd
NIP. 19780804 200212 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

SIKLUS 1I

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Batangtoru
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Materi Pokok	: Bilangan Bulat
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
Pertemuan	: I (Pertama)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3. Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat	3.1 Menjelaskan sifat operasi hitung bilangan bulat 3.2 Menyelesaikan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick* diharapkan peserta didik dapat:

1. Memahami operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat
2. Menyelesaikan soal operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

- Operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Talking Stick* atau tongkat berbicara

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru meminta salah satu siswa memimpin doa • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberikan penguatan berupa nasehat motivasi belajar kepada siswa • Guru memberikan gambaran tentang pentingnya mempelajari bilangan bulat • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa memimpin doa • Siswa menjawab jika hadir • Siswa mendengarkan nasehat dan motivasi dari guru • Guru mendengarkan penjelasan dari guru • Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan awal untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa tentang bilangan bulat • Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya • Guru menjelaskan materi tentang operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dengan percaya diri • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dengan percaya diri • Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama 	60 Menit

<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang membaca dan mempelajari materi • Guru meminta peserta didik untuk menutup bukunya • Guru menyuruh siswa untuk membentuk lingkaran diruangan • Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya diiringi dengan musik atau lagu-lagu nasional jika musik berhenti maka tongkat berhenti • Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat <p>b. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal- soal latihan essay terkait dengan materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis • Guru memberikan penguatan berupa pujian dan penghargaan kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan soal dengan benar • Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempelajari materi kembali dengan seksama • Siswa menutup semua bukunya • Siswa segera membentuk lingkaran • Siswa menerima tongkat dan menggirirkan tongkat secara berurutan sambil mendengarkan music yang diputar • Siswa yang memegang tongkat tersebut menjawab soal yang diberikan guru dengan benar • Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan semangat secara tertulis • Siswa menerima pujian dari guru • Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dipahami 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari • Guru menghimbau siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru merangkum materi • Siswa memperhatikan 	5 Menit

<p>mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	<p>himbauan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam 	
--	---	--

G. Media /Bahan,dan Sumber belajar

- Media /Alat
Papan tulis, Spidol, Penghapus, Penggaris, Stick atau Tongkat
- Sumber Belajar
Buku Pelajaran Matematika Kelas VII

Guru Mata Pelajaran Matematika

Batangtoru, Oktober 2021
Observer

Ratna Lindasari ,S.Pd
NIP. 19740413 201407 2 002

Amalia Retno Wulandari Siregar
Nim. 1720200030

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Batangtoru

Devi Anggreyni M.Pd
NIP. 19780804 200212 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

SIKLUS 1I

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Batangtoru
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Materi Pokok	: Bilangan Bulat
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
Pertemuan	: III (Tiga)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif)	1.1 Menjelaskan urutan pada bilangan bulat 1.2 Menentukan urutan pada bilangan bulat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick* diharapkan peserta didik dapat:

1. Menenal bilangan bulat
2. Membandingkan bilangan bulat
3. Menyelesaikan soal terkait bilangan bulat (positif dan negatif)

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

- Mengurutkan bilangan bulat
- Menenal bilangan bulat
- Menyelesaikan soal terkait bilangan bulat

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Talking Stick* atau tongkat berbicara

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengajak salah satu peserta didik memimpin doa • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberikan gambaran tentang pentingnya mempelajari bilangan bulat • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran model pembelajaran <i>talking stick</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa memimpin doa • Siswa menjawab jika hadir • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
<p>Kegiatan Inti Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan awal untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa tentang bilangan bulat • Guru memberikan pertanyaan tentang materi bilangan bulat • Guru memberi penjelasan tentang materi bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dengan percaya diri • Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan 	60 Menit

<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa membentuk lingkaran diruangan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang membaca dan mempelajari materi • Guru meminta peserta didik untuk menutup bukunya • Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya yang diiringi dengan music atau lagu jika musik berhenti maka tongkat berhenti • Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal- soal latihan essay terkait dengan materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis • Guru memberikan penguatan berupa imbalan kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan soal dengan benar semua • Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa segera membentuk lingkaran • Siswa mempelajari materi kembali dengan seksama • Siswa menutup semua bukunya • Siswa menerima tongkat dan menggirirkan tongkat secara berurutan sambil mendengarkan music yang diputar • Siswa yang memegang tongkat tersebut menjawab soal yang diberikan guru dengan benar • Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan semangat secara tertulis • Siswa memperhatikan dan mendengarkan nama peserta didik yang berhasil • Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dipahami 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari • Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi • Siswa memperhatikan guru 	5 Menit

--	--	--

G. Media /Bahan,dan Sumber belajar

- Media /Alat
Papan tulis, Spidol, Penghapus, Penggaris, Stick atau Tongkat
- Sumber Belajar
Buku Pelajaran Matematika Kelas VII

Guru Mata Pelajaran

Batangtoru, Oktober 2021
Observer**Ratna Lindasari ,S.Pd**
NIP. 19740413 201407 2 002**Amalia Retno Wulandari Siregar**
Nim. 1720200030Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Batangtoru**Devi Anggreyni M.Pd**
NIP. 19780804 200212 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

SIKLUS II

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Batangtoru
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Materi Pokok	: Bilangan Bulat
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)
Pertemuan	: IV (Keempat)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
2. Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat	2.1 Menjelaskan sifat operasi hitung bilangan bulat 2.2 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick* diharapkan peserta didik dapat:

1. Memahami operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
2. Menyelesaikan soal operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

- Operasi pada bilangan bulat

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Talking Stick* atau tongkat berbicara

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengajak salah satu peserta didik memimpin doa • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberikan gambaran tentang pentingnya mempelajari bilangan bulat • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran model pembelajaran <i>talking stick</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa memimpin doa • Siswa menjawab jika hadir • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan awal untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa tentang bilangan bulat • Guru memberikan pertanyaan tentang materi bilangan bulat • Guru memberi penjelasan tentang materi bilangan bulat <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa membentuk lingkaran diruangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dengan percaya diri • Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan • Siswa segera membentuk lingkaran 	60 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang membaca dan mempelajari materi • Guru meminta peserta didik untuk menutup bukunya • Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya yang diiringi dengan music atau lagu jika musik berhenti maka tongkat berhenti • Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal- soal latihan essay terkait dengan materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis • Guru memberikan penguatan berupa imbalan kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan soal dengan benar semua • Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempelajari materi kembali dengan seksama • Siswa menutup semua bukunya • Siswa menerima tongkat dan menggirirkan tongkat secara berurutan sambil mendengarkan music yang diputar • Siswa yang memegang tongkat tersebut menjawab soal yang diberikan guru dengan benar • Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan semangat secara tertulis • Siswa memperhatikan dan mendengarkan nama peserta didik yang berhasil • Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dipahami 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari • Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi • Siswa memperhatikan guru 	5 Menit

G. Media /Bahan,dan Sumber belajar

- Media /Alat
Papan tulis, Spidol, Penghapus, Penggaris, Stick atau Tongkat
- Sumber Belajar
Buku Pelajaran Matematika Kelas VII
LKS (Lembar Kerja Peserta didik

Guru Mata Pelajaran

Batangtoru, September 2021

Observer

Ratna Lindasari ,S.Pd
NIP. 19740413 201407 2 002

Amalia Retno Wulandari Siregar
Nim. 1720200030

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Batangtoru

Devi Anggreyni M.Pd
NIP. 19780804 200212 2 005

Lampiran 3**LEMBAR OBSERVASI
KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Batangtoru

Kelas / Semester : VII-4/Ganjil

Model Pembelajaran : Talking Stick atau tongkat berbicara

Materi Pembelajaran : Bilangan Bulat

Keterangan :

Adapun aspek pengamatan/indikator keaktifan belajar matematika siswa ialah:

1. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Interaksi siswa dengan Guru
3. Keaktifan siswa dalam kelompok
4. Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan
5. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung

No	Kegiatan yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam		
2	Siswa menjawab salam		
3	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa		
4	Siswa memimpin doa		
5	Guru mengabsen kehadiran siswa		
6	Siswa menjawab jika hadir		
7	Guru meberikan penguatan berupa nasehat motivasi belajar pada siswa		
8	Siswa mendengarkan nasehat dan motivasi dari guru		
9	Guru memberikan gambaran tentang pentingnya mempelajari bilangan bulat		
10	Siswa mendengarkan penjelasan guru		
11	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i>		
12	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran		
13	Guru mengajukan pertanyaan sebagai pemahaman awal terkait bilangan bulat		
14	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
15	Guru menjelaskan materi pembelajaran		
16	Siswa mendengarkan penjelasan guru		
17	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran		
18	Siswa mempelajari materi kembali dengan seksama		
19	Guru meminta peserta didik untuk menutup bukunya		
20	Siswa segera menutup buku		
21	Guru meminta seluruh siswa untuk berdiri dan membentuk lingkaran		
22	Siswa segera membentuk lingkaran		
23	Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah		

	satu siswa untuk digulirkan kepada siswa lainnya diiringi dengan lagu dan musik.		
24	Siswa menerima tongkat dan menggulirkan tongkat kepada siswa lainnya		
25	Guru memberikan pertanyaan berupa soal kepada siswa yang memiliki kesempatan memegang tongkat terakhir		
26	Siswa menjawab pertanyaan soal yang diberikan guru dengan benar		
27	Guru memberikan soal- soal latihan essay terkait dengan materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis		
28	Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan semangat secara tertulis		
29	Guru memberikan penguatan berupa pujian kepada siswa yang berhasil mengerjakan soal dengan benar		
30	Siswa menerima pujian dari guru		
31	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami		
32	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum paham		
33	Guru mengajak siswa untuk merangkum materi pembelajaran bersama-sama		
34	Siswa bersama guru bersama-sama merangkum materi pembelajaran		
35	Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya		
36	Siswa memperhatikan himbauan guru		
37	Guru menutup pembelajaran dengan salam		
38	Siswa menjawab salam		

Lampiran 5

Kisi – kisi Instrumen Angket Keaktifan Siswa

Dalam pembelajaran *Talking Stick*

NO	Indikator	Nomor Butir	JumlahButir
1	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5,	5
2	Interaksi siswa dengan Guru	6, 7,	2
3	Keaktifan siswa dalam kelompok	8,9,10, 11,	4
4	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan	12,13,	2
5	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan	14,15,	2

LEMBAR VALIDASI ANKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Batangtoru
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Pelajaran : VII/ Ganjil
 Pokok Bahasan : Bilangan Bulat
 Nama Validator : Dwi Putria, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Berikan tanda ceklist (\checkmark) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk revisi, Bapak/Ibu, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. = Tidak Valid | 3 = Valid |
| 2 = Kurang Valid | 4 = Sangat Valid |

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Konsep				
	Konsep format angket keaktifan siswa mengacu pada indikator				
2	Konstruksi				
	Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket keaktifan siswa				
3	Bahasa				
	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				
	c. Kejelasan huruf dan angka				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Batangtoru , September 2021

Validator

Dwi Putra Nasution, M.Pd

LAMPIRAN 2**SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Puria Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen Kuesioner/ Angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI BILANGAN BULAT DI KELAS VII SMP NEGERI 2 BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN”

Yang disusun oleh:

Nama : Amalia Retno Wulandari Siregar

Nim : 172020030

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-1)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 4.
- 5.
- 6.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen kuesioner atau angket dengan baik.

Padangsidempuan, September 2021
Validator

Dwi Putria Nasution, M.Pd

Lampiran 6**ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

Nama Lengkap :
 No.Absen :
 Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda cheklis (\checkmark) pada kolom jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pendapatmu. Pilihlah jawaban yang terdiri selalu (SL), sering (SR), jarang (J), tidak pernah (TP) . Kemudian jawablah seluruh pernyataan tersebut dengan jujur sesuai dengan keadaan anda.

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	J	TP
1.	Saya memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru				
2.	Saya membaca materi sebelum guru menjelaskan				
3.	Saya membuka buku pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung				
4.	Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari				
5.	Saya membaca buku-buku atau sumber lain yang berkaitan dengan pelajaran matematika				
6.	Saya menjawab pertanyaan dari guru				
7.	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru				
8.	Menghargai pendapat orang lain				
9.	Saya senang berdiskusi dengan teman kelompok				
10.	Saya bisa menjelaskan hasil jawaban saya kepada teman				
11.	Saya ikut menanggapi kesimpulan yang dibuat teman				
12.	Saya bertanya ketika saya tidak memahami materi				
13.	Saya mendengarkan ide/pendapat kelompok lain				
14.	Saya mengacungkan tangan untuk ikut menyimpulkan pelajaran				
15.	Saya menyelesaikan tugas LKS apabila diberi tugas oleh guru				

Lampiran 7

Hasil Observasi Keaktifan Belajar Matematika Siswa Pra tindakan

Aktivitas siswa yang diamati yaitu :

A = Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran

B = Interaksi siswa dengan guru

C = Keaktifan siswa dalam kelompok

D = Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan

E = Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan

NO	NAMA	A	B	C	D	E
1	AGUSTINA DAMEANTI	✓	✓	✓		✓
2	AGUSMAWATI LAOLI		✓	✓	✓	
3	ANNISA SALSABILA	✓				✓
4	DESINARWATI			✓	✓	
5	DESI ANDRIANI	✓	✓			✓
6	DONNI HENDRAWAN			✓	✓	
7	FADIL FEBRIAN	✓	✓			
8	HERI KURNIAWAN			✓	✓	✓
9	INTAN NURAINI	✓	✓			
10	MESRAWATI LAOLI		✓	✓		
11	MUHAMMAD FAUZI	✓				✓
12	NUR AZRAH	✓	✓		✓	
13	PASKA PRIL ZEBUA			✓		
14	RADIT SEPTIAWAN	✓				✓
15	RANDY ALFAIS			✓		
16	RASYA ARDIVA ARDANA	✓	✓		✓	
17	RENAL REGIN		✓			✓
18	SAMA HATI ZEGA	✓		✓		
19	SINOAMA ZILIWU			✓		
20	UMMU SAIDAH	✓	✓		✓	
21	WAHYUNI DWI ANGGRAINI	✓			✓	
Jumlah Keaktifan Siswa		12	10	10	8	7
Rata-Rata Keaktifan Siswa		0,571	0,476	0,476	0,380	0,333
Persentase (%)		57 %	47%	47%	38%	33%

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Matematika Siswa

**Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick pada Siklus 1 Pertemuan
ke 1**

Aktivitas siswa yang diamati yaitu :

- A** = Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
B = Interaksi siswa dengan guru
C = Keaktifan siswa dalam kelompok
D = Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan
E = Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan

NO	NAMA	A	B	C	D	E
1	AGUSTINA DAMEANTI	✓	✓	✓		✓
2	AGUSMAWATI LAOLI	✓	✓		✓	
3	ANNISA SALSABILA	✓	✓			✓
4	DESINARWATI	✓		✓	✓	
5	DESI ANDRIANI	✓	✓			✓
6	DONNI HENDRAWAN			✓	✓	
7	FADIL FEBRIAN	✓	✓			
8	HERI KURNIAWAN			✓	✓	✓
9	INTAN NURAINI	✓	✓			
10	MESRAWATI LAOLI		✓	✓	✓	
11	MUHAMMAD FAUZI	✓				✓
12	NUR AZRAH	✓	✓		✓	
13	PASKA PRIL ZEBUA			✓	✓	
14	RADIT SEPTIAWAN	✓	✓			✓
15	RANDY ALFAIS			✓		✓
16	RASYA ARDIVA ARDANA	✓	✓		✓	
17	RENAL REGIN		✓	✓		✓
18	SAMA HATI ZEGA	✓		✓		
19	SINOAMA ZILIWU			✓		✓
20	UMMU SAIDAH	✓	✓		✓	✓
21	WAHYUNI DWI ANGGRAINI	✓		✓	✓	
Jumlah Keaktifan Siswa		14	12	11	10	10
Rata-Rata Keaktifan Siswa		0,666	0,571	0,523	0,476	0,476
Persentase (%)		66 %	57%	52%	47%	47%

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Matematika Siswa

Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick pada Siklus 1 Pertemuan ke 2

Aktivitas siswa yang diamati yaitu :

- A** = Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
B = Interaksi siswa dengan guru
C = Keaktifan siswa dalam kelompok
D = Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan
E = Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan

NO	NAMA	A	B	C	D	E
1	AGUSTINA DAMEANTI	✓	✓	✓	✓	✓
2	AGUSMAWATI LAOLI	✓	✓	✓	✓	
3	ANNISA SALSABILA	✓			✓	✓
4	DESINARWATI		✓	✓		✓
5	DESI ANDRIANI	✓	✓	✓		✓
6	DONNI HENDRAWAN	✓		✓	✓	✓
7	FADIL FEBRIAN	✓	✓			✓
8	HERI KURNIAWAN			✓	✓	✓
9	INTAN NURAINI	✓	✓			✓
10	MESRAWATI LAOLI		✓	✓	✓	
11	MUHAMMAD FAUZI	✓		✓		✓
12	NUR AZRAH	✓	✓		✓	
13	PASKA PRIL ZEBUA		✓	✓		✓
14	RADIT SEPTIAWAN	✓			✓	✓
15	RANDY ALFAIS		✓	✓	✓	
16	RASYA ARDIVA ARDANA	✓	✓		✓	
17	RENAL REGIN	✓		✓	✓	✓
18	SAMA HATI ZEGA		✓	✓	✓	✓
19	SINOAMA ZILIWU	✓	✓		✓	✓
20	UMMU SAIDAH	✓		✓	✓	
21	WAHYUNI DWI ANGGRAINI	✓	✓		✓	✓
Jumlah Keaktifan Siswa		15	14	13	15	15
Rata-Rata Keaktifan Siswa		0,714	0,666	0,619	0,714	0,714
Persentase		71%	66%	62%	71%	71%

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Matematika Siswa

Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Siklus 2 Pertemuan ke 1

Aktivitas siswa yang diamati yaitu :

- A** = Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
B = Interaksi siswa dengan guru
C = Keaktifan siswa dalam kelompok
D = Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan
E = Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan

NO	NAMA	A	B	C	D	E
1	AGUSTINA DAMEANTI	✓	✓	✓	✓	✓
2	AGUSMAWATI LAOLI	✓	✓	✓	✓	✓
3	ANNISA SALSABILA	✓	✓		✓	✓
4	DESINARWATI	✓	✓	✓	✓	✓
5	DESI ANDRIANI	✓	✓	✓	✓	✓
6	DONNI HENDRAWAN	✓	✓	✓	✓	✓
7	FADIL FEBRIAN	✓	✓		✓	✓
8	HERI KURNIAWAN	✓		✓	✓	✓
9	INTAN NURAINI	✓	✓	✓		✓
10	MESRAWATI LAOLI		✓	✓	✓	✓
11	MUHAMMAD FAUZI	✓		✓	✓	✓
12	NUR AZRAH	✓	✓	✓	✓	
13	PASKA PRIL ZEBUA	✓	✓	✓		✓
14	RADIT SEPTIAWAN	✓	✓		✓	✓
15	RANDY ALFAIS		✓	✓		✓
16	RASYA ARDIVA ARDANA	✓	✓	✓	✓	
17	RENAL REGIN	✓		✓	✓	✓
18	SAMA HATI ZEGA	✓	✓	✓	✓	✓
19	SINOAMA ZILIWU		✓	✓		✓
20	UMMU SAIDAH	✓	✓	✓	✓	
21	WAHYUNI DWI ANGGRAINI	✓			✓	✓
Jumlah Keaktifan Siswa		18	17	16	17	18
Rata-Rata Keaktifan Siswa		0,857	0,809	0,761	0,809	0,857
Persentase (%)		86%	81%	76%	81%	86%

Lampiran 8

HASIL LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS 1 PERTEMUAN KE- 1

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

No	Kegiatan yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Siswa menjawab salam	✓	
3	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa	✓	
4	Siswa memimpin doa	✓	
5	Guru mengabsen kehadiran siswa		✓
6	Siswa menjawab jika hadir		✓
7	Guru meberikan penguatan berupa nasehat motivasi belajar pada siswa		✓
8	Siswa mendengarkan nasehat dan motivasi dari guru		✓
9	Guru memberikan gambaran tentang pentingnya mempelajari bilangan bulat		✓
10	Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓
11	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i>	✓	
12	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran	✓	
13	Guru mengajukan pertanyaan sebagai pemahaman awal terkait bilangan bulat		✓
14	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		✓
15	Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓	
16	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓	
17	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran	✓	
18	Siswa mempelajari materi kembali dengan seksama		✓
19	Guru meminta peserta didik untuk menutup bukunya	✓	
20	Siswa segera menutup buku		✓
21	Guru meminta seluruh siswa untuk berdiri dan membentuk lingkaran	✓	
22	Siswa segera membentuk lingkaran		✓

23	Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu siswa untuk digulirkan kepada siswa lainnya diiringi dengan lagu dan musik.	✓	
24	Siswa menerima tongkat dan menggulirkan tongkat kepada siswa lainnya	✓	
25	Guru memberikan pertanyaan berupa soal kepada siswa yang memiliki kesempatan memegang tongkat terakhir	✓	
26	Siswa menjawab pertanyaan soal yang diberikan guru dengan benar		✓
27	Guru memberikan soal- soal latihan essay terkait dengan materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis		✓
28	Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan semangat secara tertulis		✓
29	Guru memberikan penguatan berupa pujian kepada siswa yang berhasil mengerjakan soal dengan benar		✓
30	Siswa menerima pujian dari guru		✓
31	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami	✓	
32	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum paham		✓
33	Guru mengajak siswa untuk merangkum materi pembelajaran bersama-sama		✓
34	Siswa bersama guru bersama-sama merangkum materi pembelajaran		✓
35	Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya		✓
36	Siswa memperhatikan himbauan guru		✓
37	Guru menutup pembelajaran dengan salam	✓	
38	Siswa menjawab salam		✓
Jumlah seluruh aktivitas = 38			
Jumlah aktivitas terlaksana = 20			
Persentase aktivitas terlaksana = 52,63%			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 18			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 47,36%			

HASIL LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS 1 PERTEMUAN KE- 2

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

No	Kegiatan yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Siswa menjawab salam	✓	
3	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa	✓	
4	Siswa memimpin doa	✓	
5	Guru mengabsen kehadiran siswa	✓	
6	Siswa menjawab jika hadir	✓	
7	Guru meberikan penguatan berupa nasehat motivasi belajar pada siswa	✓	
8	Siswa mendengarkan nasehat dan motivasi dari guru	✓	
9	Guru memberikan gambaran tentang pentingnya mempelajari bilangan bulat		✓
10	Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓
11	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i>	✓	
12	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran	✓	
13	Guru mengajukan pertanyaan sebagai pemahaman awal terkait bilangan bulat		✓
14	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		✓
15	Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓	
16	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓	
17	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran	✓	
18	Siswa mempelajari materi kembali dengan seksama		✓
19	Guru meminta peserta didik untuk menutup bukunya	✓	
20	Siswa segera menutup buku		✓
21	Guru meminta seluruh siswa untuk berdiri dan membentuk lingkaran	✓	
22	Siswa segera membentuk lingkaran		✓
23	Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu siswa untuk digulirkan kepada siswa lainnya	✓	

	diiringi dengan lagu dan musik.		
24	Siswa menerima tongkat dan menggilirkan tongkat kepada siswa lainnya	✓	
25	Guru memberikan pertanyaan berupa soal kepada siswa yang memiliki kesempatan memegang tongkat terakhir	✓	
26	Siswa menjawab pertanyaan soal yang diberikan guru dengan benar		✓
27	Guru memberikan soal- soal latihan essay terkait dengan materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis		✓
28	Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan semangat secara tertulis		✓
29	Guru memberikan penguatan berupa pujian kepada siswa yang berhasil mengerjakan soal dengan benar	✓	
30	Siswa menerima pujian dari guru		✓
31	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami	✓	
32	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum paham		✓
33	Guru mengajak siswa untuk merangkum materi pembelajaran bersama-sama	✓	
34	Siswa bersama guru bersama-sama merangkum materi pembelajaran	✓	
35	Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya		✓
36	Siswa memperhatikan himbauan guru		✓
37	Guru menutup pembelajaran dengan salam	✓	
38	Siswa menjawab salam	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 38			
Jumlah aktivitas terlaksana = 24			
Persentase aktivitas terlaksana = 63,05%			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 14			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 36,84%			

HASIL LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN KE- 1

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

No	Kegiatan yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Siswa menjawab salam	✓	
3	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa	✓	
4	Siswa memimpin doa	✓	
5	Guru mengabsen kehadiran siswa	✓	
6	Siswa menjawab jika hadir	✓	
7	Guru memberikan penguatan berupa nasehat motivasi belajar pada siswa	✓	
8	Siswa mendengarkan nasehat dan motivasi dari guru	✓	
9	Guru memberikan gambaran tentang pentingnya mempelajari bilangan bulat		✓
10	Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓
11	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i>	✓	
12	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran	✓	
13	Guru mengajukan pertanyaan sebagai pemahaman awal terkait bilangan bulat		✓
14	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		✓
15	Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓	
16	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓	
17	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran	✓	
18	Siswa mempelajari materi kembali dengan seksama	✓	
19	Guru meminta peserta didik untuk menutup bukunya	✓	
20	Siswa segera menutup buku	✓	
21	Guru meminta seluruh siswa untuk berdiri dan membentuk lingkaran	✓	
22	Siswa segera membentuk lingkaran	✓	
23	Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu siswa untuk digulirkan kepada siswa lainnya	✓	

	diiringi dengan lagu dan musik.		
24	Siswa menerima tongkat dan menggilirkan tongkat kepada siswa lainnya	✓	
25	Guru memberikan pertanyaan berupa soal kepada siswa yang memiliki kesempatan memegang tongkat terakhir	✓	
26	Siswa menjawab pertanyaan soal yang diberikan guru dengan benar	✓	
27	Guru memberikan soal- soal latihan essay terkait dengan materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis	✓	
28	Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan semangat secara tertulis	✓	
29	Guru memberikan penguatan berupa pujian kepada siswa yang berhasil mengerjakan soal dengan benar	✓	
30	Siswa menerima pujian dari guru		✓
31	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami	✓	
32	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum paham		✓
33	Guru mengajak siswa untuk merangkum materi pembelajaran bersama-sama	✓	
34	Siswa bersama guru bersama-sama merangkum materi pembelajaran		✓
35	Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya	✓	
36	Siswa memperhatikan himbauan guru	✓	
37	Guru menutup pembelajaran dengan salam	✓	
38	Siswa menjawab salam	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 38			
Jumlah aktivitas terlaksana = 31			
Persentase aktivitas terlaksana = 86,84%			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 7			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 47,36%			

Lampiran 9

Hasil Angket Keaktifan Belajar Matematika Siswa Pratindakan

NO	NAMA	Nomor Butir Indikator															JUMLAH	SKOR TOTAL
		ASPEK 1					ASPEK 2		ASPEK 3				ASPEK 4		ASPEK 5			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AGUSTINA DAMEANTI	4	2	1	1	1	2	4	2	2	1	4	4	2	3	2	35	58.33333333
2	AGUSMAWATI LAOLI	4	2	1	2	1	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	32	53.33333333
3	ANNISA SALSABILA	4	3	1	2	2	2	4	1	1	2	4	2	1	1	2	32	53.33333333
4	DESINARWATI	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	31	51.66666667
5	DESI ANDRIANI	3	3	4	2	1	2	1	2	1	3	3	2	1	2	2	32	53.33333333
6	DONNI HENDRAWAN	3	2	2	3	1	2	1	2	4	1	2	4	2	4	2	35	58.33333333
7	FADIL FEBRIAN	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	1	2	32	53.33333333
8	HERI KURNIAWAN	4	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	27	45
9	INTAN NURAINI	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	31	51.66666667
10	MESRAWATI LAOLI	3	2	2	1	2	2	4	3	2	1	2	4	1	1	2	32	53.33333333
11	MUHAMMAD FAUZI	2	1	3	2	2	2	4	3	2	1	4	2	3	1	1	33	55
12	NUR AZRAH	3	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	1	1	2	4	31	51.66666667
13	PASKA PRIL ZEBUA	4	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	32	53.33333333
14	RADIT SEPTIAWAN	3	2	1	3	2	1	1	2	3	2	4	1	2	3	1	31	51.66666667
15	RANDY ALFAIS	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	4	2	1	32	53.33333333
16	RASYA ARDIVA ARDANA	3	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	2	1	4	2	33	55
17	RENAL REGIN	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	26	43.33333333
18	SAMA HATI ZEGA	4	2	1	3	2	1	2	1	3	3	1	4	2	1	2	32	53.33333333

19	SINOAMA ZILIWU	3	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	28	46.66666667
20	UMMU SAIDAH	3	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	4	1	2	32	53.33333333
	WAHYUNI DWI ANGRAINI	3	4	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	4	2	1	30	50
	JUMLAH	230					90			166			88		85		659	1098.333333
	PERSEN	54.76190476					53.5714			49.4047619			52.38095		50.59524		52.1428571	52.3015873
	RATA-RATA	260.7142857															52.14285714	

Hasil Angket Keaktifan Belajar Matematika Siswa Siklus 1 Pertemuan Ke 2

NO	NAMA SISWA	ASPEK 1					ASPEK 2		ASPEK 3					ASPEK 4		ASPEK 5		JUMLAH	RATA-RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AGUSTINA DAMEANTI	4	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	38	63.33333333	
2	AGUSMAWATI LAOLI	3	3	1	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	43	71.66666667	
3	ANNISA SALSABILA	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	38	63.33333333	
4	DESINARWATI LAOLI	4	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	2	2	3	2	40	66.66666667	
5	DESI ANDRIANI	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	43	71.66666667	
6	DONNI HENDRAWAN	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	51	85	
7	FADIL FEBRIAN	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	1	1	4	39	65	
8	HERI KURNIAWAN	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	39	65	
9	INTAN NURAINI	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	42	70	
10	MESRAWATI LAOLI	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	45	75	
11	MUHAMMAD FAUZI	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	4	47	78.33333333	
12	NUR AZRAH	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	2	47	78.33333333	
13	PASKA PRIL ZEBUA	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	45	75	
14	RADIT SEPTIAWAN	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	43	71.66666667	
15	RANDY ALFAIS	4	2	3	4	2	4	2	4	2	1	3	4	2	3	4	44	73.33333333	
16	RASYA ARDIVA ARDANA	3	2	4	4	3	3	4	4	2	1	3	2	3	2	4	44	73.33333333	
17	RENAL REGIN	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	41	68.33333333	
18	SAMA HATI ZEGA	4	3	4	4	3	4	2	4	2	1	1	4	2	4	2	44	73.33333333	
19	SINOAMA ZILIWU	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	42	70	

20	UMMU SAIDAH	3	3	2	3	2	4	1	2	4	3	2	4	2	4	2	41	68.33333333
21	WAHYUNI DWI ANGRAINI	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	45	75
	JUMLAH	314				121		235			114		117		901	1501.666667		
	PERSEN	74.76190476				72.02381		69.94047619			67.857143		69.64286		59.0377	71.50793651		
	RATA-RATA	354.2261905															70.84524	

Hasil Angket Keaktifan Belajar Matematika Siswa Siklus 2 Pertemuan ke 1

NAMA SISWA	ASPEK 1					ASPEK 2		ASPEK 3					ASPEK 4		ASPEK 5		JUMLAH	RATA-RATA
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
AGUSTINA DAMEANTI	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	50	83.33333333	
AGUSMAWATI	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	48	80	
ANNISA SALSABILA	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	50	83.33333333	
DESINARWATI	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	51	85	
DESI ANDRIANI	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	52	86.66666667	
DONNI HENDRAWAN	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	49	81.66666667	
FADIL FEBRIAN	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	45	75	
HERI KURNIAWAN	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	46	76.66666667	
INTAN NURAINI	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	50	83.33333333	
MESRAWATI LAOLI	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	50	83.33333333	
MUHAMMAD FAUZI	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	48	80	
NUR AZRAH	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	52	86.66666667	
PASKA PRIL ZEBUA	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	52	86.66666667	
RADIT SEPTIAWAN	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	48	80	
RANDY ALFAIS	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	48	80	
RASYA ARDIVA ARDANA	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	45	75	
RENAL REGIN	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	44	73.33333333	
SAMA HATI ZEGA	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	50	83.33333333	
SINOAMA ZILIWU	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	49	81.66666667	

UMMU SAIDAH	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	45	75
WAHYUNI DWI ANGRAINI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	43	71.66666667
JUMLAH	338					139	264					136	138	1015	1691.666667		
PERSEN	80.47619048					82.7381	78.57142857					80.95238	82.142857	67.4801587	80.55555556		
RATA -RATA	404.8809524															80.9761905	

Lampiran 10**DOKUMENTASI****Guru menjelaskan materi pembelajaran****Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran****Kegiatan Pembelajaran *Talking Stick***





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - *1573* /n.14/E.1/TL.00/07/2021
 Hal : Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

15 September 2021

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Batangtoru
 Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Amalia Retno Wulandari Siregar
 NIM : 1720200030
 Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa pada Materi Bilangan di Kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk membenarkan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
 NIP. 196004132006041002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
 DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMP NEGERI 2 BATANGTORU
 ALAMAT: JL. MERDEKA-AEK PINING KECAMATAN BATANGTORU
 Email : smpnegeri.duabatangtoru@yahoo.co.id Kode Pos: 22738

Batangtoru, 30 Oktober 2021

No Surat : 420/ 336/ SMPN2/ X/21
 Sampiran : -
 Perihal : **Balasan, Persetujuan Penelitian**

kepada Yth :
Rekan Bidang Akademik

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DEVI ANGGREYNI, M.Pd**
 NIP : 19780804 200212 2 005
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Pangkat/Gol : Pembina Tk I/ IVb

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : **AMALIA RETNO WULANDARI SIREGAR**
 NIM : 1720200030
 Program Studi : Tadris/ Pendidikan Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Batangtoru, pada tgl 27 September 2021 s/d 30 Oktober 2021. Guna melengkapi data penelitian pada penyusunan Skripsi yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bilangan di Kelas VII-4 SMP Negeri 2 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan*".

Demikian surat ini diperbuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya . Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Diketahui
 Kepala SMP Negeri 2 Batangtoru

DEVI ANGGREYNI, M.Pd
 19780804 200212 2 005